



**PEDOMAN AKADEMIK
PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
2016**

Kampus Unud Jalan PB Sudirman Denpasar Bali
Telp/ Fax : 0361 223791

www.fkh.unud.ac.id

info.fkh@unud.ac.id



**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS UDAYANA**

PIMPINAN FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN



Dr. drh. I NYOMAN ADI SURATMA, MP.
DEKAN



Dr. drh. I GUSTI NGURAH SUDISMA, M.Si.
PEMBANTU DEKAN I



Dr. drh. TJOK GEDE OKA PEMAYUN, MS.
PEMBANTU DEKAN II



drh. I MADE KARDENA, MVS.
PEMBANTU DEKAN III



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS UDAYANA
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
Kampus Jl. PB Sudirman Denpasar-Bali
Telepon (0361) 223791, Fax (0361) 223791

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA
Nomor : 232 /UN14.9/PP/2016

TENTANG

PEDOMAN AKADEMIK PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS UDAYANA TAHUN 2016

REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA,

Menimbang : bahwa dalam melaksanakan kegiatan dibidang akademik agar sesuai dengan mutu yang diinginkan dapat dilakukan dengan membuat suatu pedoman akademik program sarjana Fakultas Kedokteran Hewan yang ditetapkan dengan keputusan Rektor;

Mengingat :

- 1.Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, tentang Pendidikan Nasional;
- 2.PP. Nomor 60 tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
- 3.SK. Menteri PTIP No. 104 tahun 1962, yo Kepres No.18 tahun 1963, tentang pendirian Universitas Udayana;
- 4.Keputusan Presiden RI No. 224/mpk.A4/KP/2013, tentang Pengangkatan Rektor Universitas Udayana;
- 5.SK. Mendikbud No. 204/0/1997, tentang pendirian Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana;
- 6.SK. Mendikbud No. 0199/0/1995 tanggal 18 Juli 1995, tentang OTK Universitas Udayana;
- 7.SK. Rektor Universitas Udayana No.500/UN14/KP/2013 tanggal 27 Desember 2013 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana;
- 8.SK.Rektor No.31/H14/HK.01.23/2010 tentang Pemberian Kuasa Menandatangani Surat Keputusan Pelaksanaan Kegiatan Administrasi Keuangan dan Kepegawaian Kepada Para Dekan dan Direktur Dilingkungan Universitas Udayana;
- 9.Peraturan MenKeu RI No. 53/PMK.02/2014 tanggal 17 Maret 2015 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2015;
- 10.Surat Menteri Keuangan No. S168/MK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan Lainnya di Lingkup Perguruan Tinggi Negeri Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA TENTANG PEDOMAN AKADEMIK PROGRAM SARJANA FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS UDAYANA TAHUN 2016.

KESATU : Pedoman akademik program sarjana Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana digunakan sebagai pedoman melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan bidang akademik;

KEDUA : Kegiatan dalam bidang akademik akan berjalan lancar dengan selalu berpedoman pada pedoman akademik yang telah ditetapkan;

KETIGA : Segala biaya yang ditimbulkan sehubungan dengan terbitnya Surat Keputusan ini dibebankan pada DIPA BLU ;

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan.



Ditetapkan di Denpasar
Tanggal 24 Februari 2016
a.n. REKTOR
DEKAN

I NYOMAN ADI SURATMA
NIP19600305 198703 1001

Tembusan :
Dekan Fakultas/Ketua Program Studi di lingkungan Unud.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa/Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas karunia dan rahmat-Nya Buku Pedoman Pendidikan Sarjana Kedokteran Hewan Universitas Udayana tahun 2016 dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Buku pedoman ini merupakan penyempurnaan hasil dari kegiatan Semiloka Revitalisasi Kurikulum berbasis KKNi dan SNDikti Program Studi Kedokteran Hewan FKH UNUD pada tanggal 27 Nopember dan 4 Desember 2015.

Buku Pedoman ini disusun dalam rangka menyesuaikan dengan peraturan yang berlaku yaitu KKNi dan SNDikti dan kepentingan stakeholder yang akan menggunakan lulusan dari FKH UNUD, dan mulai diberakukan pada tahun ajaran 2016/2017.

Buku pedoman ini berisikan informasi tentang kegiatan akademik dan kurikulum program sarjana yang diterapkan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana. Buku ini diharapkan dapat memberikan suluh dalam memahami sistem penyelenggaraan pendidikan dan tata cara evaluasi serta segala aturan yang berlaku kepada civitas akademika di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana.

Buku Pedoman ini diupayakan akan terus disempurnakan sesuai dengan perkembangan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana. Untuk itu, demi sempurnanya penyusunan pedoman berikutnya, maka sangat diharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak.

Terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada semua pihak yang telah bekerja keras sehingga buku pedoman ini dapat diterbitkan.

Terimakasih yang sebesar-besarnya diucapkan kepada Tim Penyusun dan semua pihak yang telah bekerja keras hingga terbitnya buku ini.

Denpasar, 8 Juli 2016

Dekan

Dr. drh. I Nyoman Adi Suratma, MP
NIP. 19600305-198703 1001



DAFTAR ISI

	Hal
SK REKTOR	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I SELAYANG PANDANG FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS UDAYANA	1
1.1 Sejarah FKH	1
1.2 Pimpinan PSKH/FKH	2
BAB II KETENTUAN UMUM, VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASRAN	3
2.1 Ketentuan Umum	3
2.2 Visi	3
2.3 Misi	3
2.4 Tujuan	4
2.5 Sasaran	4
BAB III STRUKTUR ORGANISASI	4
3.1 Organisasi dan Tata Kerja FKH	5
3.2 Organisasi Non Struktural	7
BAB IV KURIKULUM (PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN) SARJANA KEDOKTERAN HEWAN)	8
4.1 Pendahuluan	8
4.2 Profil Lulusan	8
4.3 Kompetensi Lulusan	8
4.4 Isi Pembelajaran/Bahan Kajian/Materi Kuliah	14
4.5 Proses Pembelajaran	24
4.6 Penilaian Pembelajaran	27
BAB V DOSEN, PEMBIMBING AKADEMIK, DAN PEMBIMBING SKRIPSI	31
5.1 Dosen	31
5.2 Pembimbing Akademik	31
5.3 Pembimbing Skripsi	32
BAB VI KETENTUAN AKADEMIK	33
6.1 Pelaksanaan Perkuliahan	33
6.2 Pelaksanaan Praktikum	33
6.3 Ujian	34
6.4 Penilaian Tengah Semester dan Akhir Semester	34
6.5 Pembatalan dan Penambahan Mata Kuliah	35
6.6 Kuliah Kerja Nyata (KKN)	35
6.7 Pengajuan Proposal Penelitian dan Ujian Skripsi	35
6.8 Evaluasi Akademik Mahasiswa	36
6.9 Cuti Akademik	36
6.10 Kelulusan dan Yudisium	37
BAB VII ADMINISTRASI AKADEMIK	38
7.1 Pendaftaran/Registrasi	38
7.2 Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) on line	38
7.3 Petunjuk Pengisian Kartu Rencana Studi	38
7.4 Penilaian Akhir Semester	39
BAB VIII FASILITAS PENDIDIKAN	40
8.1 Kampus FKH Sudirman	40
8.2 Kampus FKH Sesetan	40
8.3 Kampus FKH Sobangan	40
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

		Hal
Tabel 4.1	Pengelompokan Mata Kuliah pada Kurikulum PSKH, FKH Unud	15
Tabel 4.2	Persentase SKS Mata Kuliah dalam Muatan Nasional dan Muatan Lokal	15
Tabel 4.3	Jumlah SKS Wajib dan Pilihan Bebas untuk Sarjana	15
Tabel 4.4	Beban/Kedalaman Mata Kuliah pada Program Sarjana Kedokteran Hewan FKH Unud	16
Tabel 4.5	Sebaran Mata Kuliah Per Semester PSKH Unud	20

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1 Struktur Organisasi Fakultas	6

DAFTAR LAMPIRAN

		Hal
Lampiran 1	Mapping Mata Kuliah dengan Capaian Pembelajaran	37
Lampiran 2	Mapping Mata Kuliah Keterampilan dengan Pengetahuan	43
Lampiran 3	Dosen dan Pegawai FKH Unud	44
Lampiran 4	Diagram Administrasi Akademik	53

BAB I

SELAYANG PANDANG FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS UDAYANA

1.1 Sejarah FKH

Universitas Udayana merupakan salah satu universitas negeri di Bali, yang secara resmi berdiri pada tanggal 17 Agustus 1962, dengan Surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan No 104, tanggal 9 Agustus 1962, dan selanjutnya diperkuat oleh Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 18, tanggal 18 Januari 1963. Pada awal berdirinya Universitas Udayana didukung oleh empat buah Fakultas, yaitu : Fakultas Sastra (FS), Fakultas Kedokteran (FK), Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan (FKHP), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Dalam perkembangan selanjutnya, Universitas Udayana berturut-turut mendirikan Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat (FHPM/1964), Fakultas Teknik (FT/1965), Fakultas Pertanian (FP/1967), dan Fakultas Ekonomi (FE/1967).

Fakultas Kedokteran Hewan telah dirintis sejak tahun 1962 dalam wujud Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan (FKHP). Dari 1962 sampai 1978, Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan Universitas Udayana hanya membina bidang Ilmu Peternakan saja. Jurusan Kedokteran Hewan di Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan Universitas Udayana baru dibentuk ada tahun 1978.

Pada tahun 1983, Program Studi Kedokteran Hewan yang selevel dengan fakultas didirikan berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi No. 8.DJ/Kep/1983, tanggal 12 Pebruari 1983 tentang pembentukan Program Studi Kedokteran Hewan di Universitas Udayana sebagai Program Studi antar Fakultas yang dapat melaksanakan Program Strata 1 (S1), dan berlaku sejak 1 Juli 1983. Penyelenggaraan Program Studi Kedokteran Hewan di Universitas Udayana dipimpin oleh seorang Ketua yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor, sedangkan biaya operasionalnya dibebankan pada Anggaran Universitas Udayana.

Pada Bulan Agustus Tahun 1997, Program Studi Kedokteran Hewan Unud berubah menjadi Fakultas Kedokteran Hewan Unud melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 204/0/1997, tanggal 22 Agustus 1997. Peresmian FKH UNUD dilakukan oleh Rektor Unud pada tanggal 8 Nopember 1997 yang selanjutnya ditetapkan sebagai Hari Ulang Tahun (HUT) FKH dan BKKH secara bersamaan setiap tanggal 8 Nopember.

1.2 Pimpinan PSKH/FKH

Pimpinan PSKH/FKH Universitas Udayana sejak 1983 adalah sebagai berikut:

1. Periode 1983-1985
 - Ketua : Drh I Gusti Made Gede
 - Pembantu Ketua I : Drh. I Gusti Ketut Majun, MS
 - Pembantu Ketua II : Drh. I Nyoman Seregig
 - Pembantu Ketua III : Drh Pudji Rahardjo

2. Periode 1986-1988
 - Ketua : Drh. I Gusti Made Gede
 - Pembantu Ketua I : Drh. I Gusti Ketut Majun, MS
 - Pembantu Ketua II : Drh. I Nyoman Seregig
 - Pembantu Ketua III : Drh Pudji Rahardjo

3. Periode 1989-1991
 - Ketua : Drh. I Gusti Made Gede
 - Pembantu Ketua I : Drh. I Gusti Ketut Majun, MS
 - Pembantu Ketua II : Drh. I Nyoman Seregig
 - Pembantu Ketua III : Drh I Ketut Berata

4. Periode 1992-1994
 - Ketua : Drh. I Gusti Made Gede
 - Pembantu Ketua I : Drh. I Gusti Ketut Majun, MS
 - Pembantu Ketua II : Drh. I Nyoman Seregig
 - Pembantu Ketua III : Drh I Ketut Berata

5. Periode 1995-1996
Ketua : Drh I Gusti Made Gede
Pembantu Ketua I : Dr. Nyoman Sadra Dharmawan, MS
Pembantu Ketua II : Drh. I Wayan Piraksa, MP
Pembantu Ketua III : Drh. Tjok Gde Oka Pemayun, MS
6. Periode 1997-1999
Ketua : Dr.Drh. Nyoman Sadra Dharmawan, MS
Pembantu Ketua I : Dr. Drh. I Gusti Ngurah Kade Mahardika
Pembantu Ketua II : Drh. I Wayan Piraksa, MP
Pembantu Ketua III : Drh. I Nengah Kerta Besung, MSi
7. Periode 1999- 2003
Dekan : Dr. Nyoman Sadra Dharmawan, MS
Pembantu Dekan I : Drh. Anak Agung Ayu Mirah Adi, MSi
Pembantu Dekan II : Ir. I Putu Sampurna, MS
Pembantu Dekan III : Drh. I Nengah Kerta Besung, MSi
8. Periode 2001-2005
Dekan : Drh. Anak Agung Ayu Mirah Adi, MSi
Pembantu Dekan I : Drh. I Gusti Made Krisna Erawan, MSi
Pembantu Dekan II : Ir. I Putu Sampurna, MS
Pembantu Dekan III : Drh. I Nengah Kerta Besung, Msi
9. Periode 2006-2009
Dekan : Prof.Dr. Drh. I Made Damriyasa MS
Pembantu Dekan I : Drh. I Nyoman Sulabda MKes
Pembantu Dekan II : Drh. I Made Dwinata MKes
Pembantu Dekan III : Dr Drh. Ketut Puja Mkes.
- 10.Periode 2009-2013
Dekan : Prof. Dr. Drh. I Made Damriyasa MS
Pembantu Dekan I : Dr.Drh. Tjok Gde Oka Pemayun,MS
Pembantu Dekan II : Drh. I Made Dwinata MKes
Pembantu Dekan III : Dr.Drh. Nyoman Adi Suratma, Mkes.
- 10.Periode 2013-2017
Dekan : Dr.Drh. Nyoman Adi Suratma, MKes.
Pembantu Dekan I : Dr.Drh.I Gusti Ngurah Sudisma,MSi
Pembantu Dekan II : Dr.Drh. Tjok Gde Oka Pemayun,MS
Pembantu Dekan III : Drh.I Made Kardena,MVS

BAB II

KETENTUAN UMUM, VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASRAN

2.1 Ketentuan Umum

1. Universitas Udayana yang selanjutnya disingkat Unud adalah salah satu perguruan tinggi pemerintah yang menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi dan vokasi.
2. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana yang selanjutnya disingkat FKH Unud adalah salah satu fakultas yang ada di Unud yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik dan profesi.
3. Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana yang selanjutnya disingkat Dekan FKH Unud adalah pimpinan tertinggi dan penanggung jawab kegiatan yang memberikan arahan serta kebijakan umum, menetapkan peraturan, norma, dan tolok ukur penyelenggaraan pendidikan atas dasar persetujuan Senat.
4. Pendidikan akademik adalah pendidikan tinggi yang diarahkan terutama pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengembangannya.
5. Pendidikan profesi adalah pendidikan tinggi setelah program sarjana yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus.
6. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang selanjutnya disingkat KKNi adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.
7. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian, yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi.
8. Program studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran, yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.
9. Satuan Kredit Semester, yang selanjutnya disingkat sks adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.
10. Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
11. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks), melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
12. Tenaga Kependidikan adalah staf yang bertugas sebagai laboran, teknisi, dan pustakawan untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan di FKH Unud.
13. Pelaksana administrasi adalah satuan pelaksana pengelola administrasi guna menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi FKH Unud.
14. Laboratorium adalah unsur pelaksana akademik yang melaksanakan kegiatan akademik dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan, dan teknologi dalam jenis pendidikan akademik, profesi, atau vokasi
15. Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi akademik dan profesi yang terdaftar di FKH Unud.

2.2 Visi

Visi FKH/Program Studi Kedokteran Hewan (PSKH) Unud adalah:
"Terwujudnya FKH/PSKH yang mampu menghasilkan lulusan yang berkemampuan profesional di bidang kedokteran hewan dilandasi etika dan budaya".

2.3 Misi

Dengan melihat visi tersebut, maka misi yang diemban oleh FKH/PSKH Universitas Udayana adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi kedokteran hewan yang bermutu,
2. Menyelenggarakan penelitian yang inovatif dan berkualitas tinggi dalam bidang kedokteran hewan untuk menunjang pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan, dan pengabdian kepada masyarakat,

3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam ilmu dan profesi kedokteran hewan yang bermuara pada kesejahteraan masyarakat.
4. Menjalinkan kerjasama yang saling menguntungkan dengan pihak terkait baik dalam dan luar negeri untuk peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Mengembangkan dan menerapkan manajemen terbuka berbasis teknologi informasi dan mempunyai tata kelola yang baik.

2.4 Tujuan

Tujuan pendidikan Kedokteran Hewan di Universitas Udayana adalah:

1. Menghasilkan lulusan dokter hewan bermutu yang memiliki kompetensi tinggi dalam penguasaan Ipteks;
2. Meningkatkan jumlah dan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan Ipteks untuk kepentingan masyarakat, bangsa dan dunia;
3. Mewujudkan kehidupan masyarakat akademis yang kondusif, berkualitas, mandiri, dan berjiwa kewirausahaan melalui sistem manajemen pendidikan yang bermutu, transparan, akuntabel, dan demokratis;
4. Menjalinkan kerjasama di berbagai bidang untuk meningkatkan mutu Tri Dharma Perguruan Tinggi;
5. Menumbuhkembangkan unit-unit fungsional dan profesional, yang berdaya saing dan berkelanjutan untuk mengoptimalkan eksistensi FKH/PSKH Unud.

2.5 Sasaran

Sasaran untuk mencapai tujuan tersebut adalah:

1. Menumbuh kembangkan dan mengelola sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan yang selalu berubah.
2. Menyediakan sarana dan prasarana yang memungkinkan sumber daya manusia berpartisipasi secara maksimal.
3. Menciptakan lingkungan yang kondusif sesuai dengan kebutuhan yang selalu berubah.

BAB III

STRUKTUR ORGANISASI

3.1 Organisasi dan Tata Kerja FKH

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 204/0/1997, tanggal 22 Agustus 1997, organisasi FKH terdiri atas Dekan, dan Pembantu Dekan bidang Akademik, Pembantu Dekan bidang Administrasi Umum, Pembantu Dekan bidang Kemahasiswaan, Senat Fakultas, Jurusan/Bagian, Laboratorium, Kelompok Dosen, dan Bagian Tata Usaha. Keluarnya Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 30 Tahun 2016 Tanggal 22 April 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Udayana, FKH sebagai sebuah fakultas di bawah Unud juga melakukan reorganisasi kepemimpinan dan laboratorium sesuai dengan organisasi dan tata kerja (OTK) Unud yang baru.

Berdasarkan OTK Unud tahun 2016, organisasi FKH terdiri atas:

- a. Dekan,
- b. Wakil Dekan yang meliputi:
 - a. Bidang Akademik dan Perencanaan,
 - b. Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan,
 - c. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Informasi,
- c. Senat Fakultas,
- d. Bagian Tata Usaha,
- e. Program Studi,
- f. Laboratorium,
- g. Kelompok Jabatan Fungsional Dosen.

Dekan sebagai pemimpin fakultas mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam satu atau beberapa pohon/kelompok ilmu pengetahuan dan teknologi. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Perencanaan mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta kegiatan di bidang perencanaan. Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang umum dan keuangan. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Informasi mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan, alumni, dan sistem informasi.

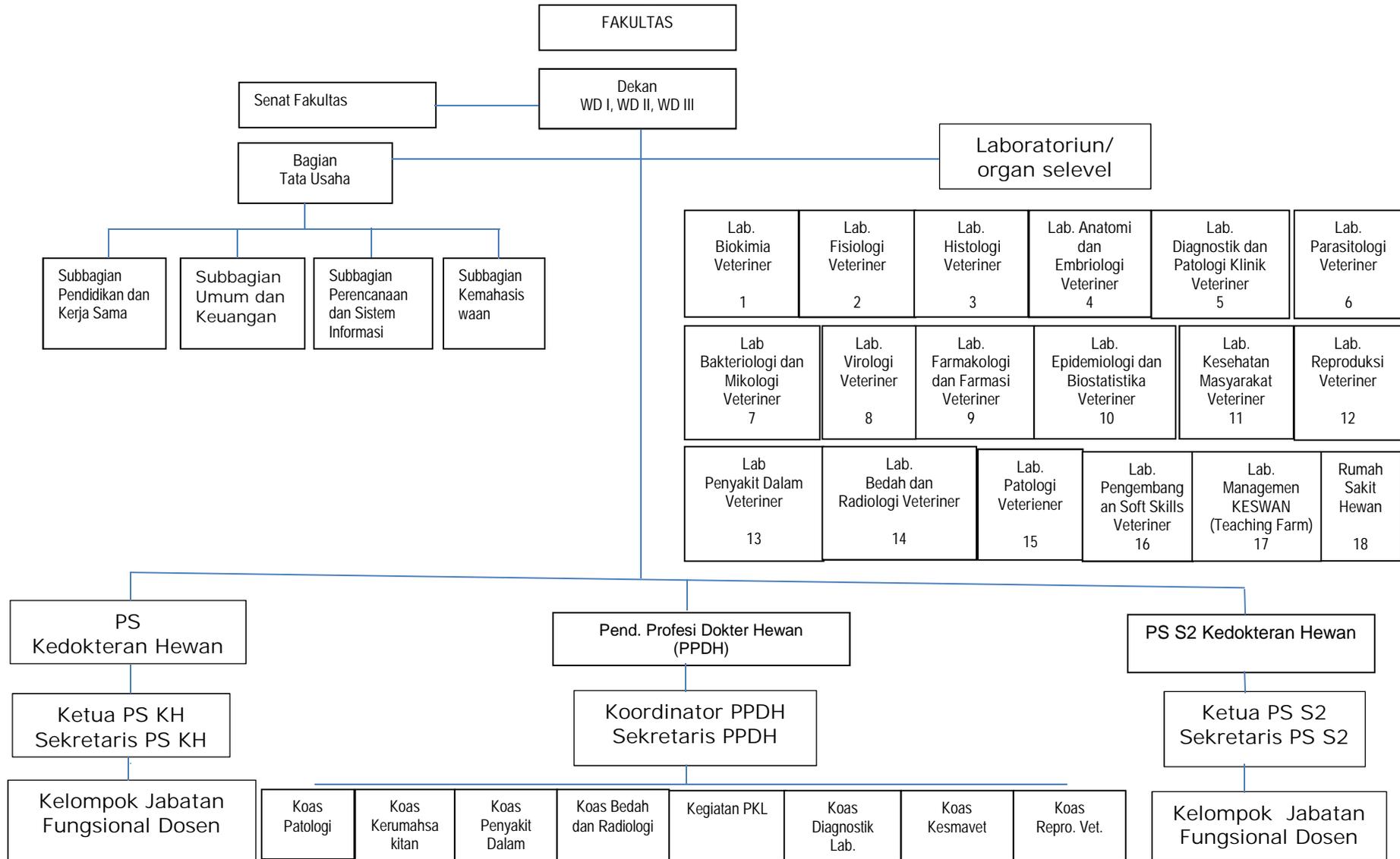
Bagian Tata Usaha merupakan unit pelayanan administrasi di lingkungan Fakultas. Bagian Tata Usaha dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Dekan. Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan layanan akademik, kemahasiswaan serta perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, pengelolaan barang milik Negara, dan pelaporan di lingkungan fakultas. Bagian Tata Usaha pada Fakultas terdiri atas:

- a. Subbagian Pendidikan dan Kerja Sama. Subbagian Pendidikan dan Kerja Sama mempunyai tugas melakukan layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta kerja sama.
- b. Subbagian Umum dan Keuangan. Subbagian Umum dan Keuangan mempunyai tugas melakukan urusan keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan barang milik negara serta pelaporan di lingkungan fakultas.
- c. Subbagian Perencanaan dan Sistem Informasi. Subbagian Perencanaan dan Sistem Informasi mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan dan pengelolaan data dan informasi serta evaluasi di lingkungan fakultas.
- d. Subbagian Kemahasiswaan. Subbagian Kemahasiswaan sebagaimana mempunyai tugas melakukan layanan kemahasiswaan dan alumni di lingkungan fakultas.

FKH Unud menaungi dua program studi dan satu pendidikan profesi. Dua program studi tersebut adalah Program Studi Kedokteran Hewan dan Program Studi S2 Kedokteran Hewan. Pendidikan profesi yakni Pendidikan Profesi Kedokteran Hewan merupakan pendidikan lanjutan dari Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Hewan.

Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor 88/UN14?KP/2015 tanggal 17 Februari 2016 (berlaku 1 Januari 2016) menetapkan keberadaan laboratorium dan organ lain setingkat laboratorium di FKH Unud yaitu 15 Laboratorium, 1 Laboratorium Pengembangan Soft Skill (antar laboratorium), 1 Laboratorium Manajemen Kesehatan Hewan (*Teaching Farm*), dan 1 Rumah Sakit Hewan. Struktur organisasi FKH Unud ditampilkan pada Gambar 1.

Gambar 1. Struktur Organisasi Fakultas



3.2 Organisasi Non Struktural

FKH Unud selain memiliki organisasi kelembagaan struktural seperti pada Gambar 1, juga mengembangkan badan/unit yang bersifat non-struktural seperti : Badan Kekeluargaan FKH (BKFKH), Persatuan Orang Tua Mahasiswa (POMA) FKH UNUD, Dharma Wanita Subunit FKH UNUD, Korpri Subunit FKH UNUD, UPMF, Unit Pengembangan Proses Pembelajaran, Jurnal Veteriner, Buletin Veteriner, Jurnal Indonesian Medicus Veterines, Jurnal Ilmu dan Kesehatan Hewan, Laboratorium Patobiologi, Laboratorium Parasitik zoonosis, Laboratorium Genetika dan In Vitro Fertilisasi, dan Laboatorium Biomedik.

BAB IV KURIKULUM (PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN HEWAN)

4.1 Pendahuluan

Lahirnya Peraturan Presiden No 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yaitu kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor, telah mengubah arah proses pembelajaran dari berbasis kompetensi menjadi capaian pembelajaran. Capaian pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, ketrampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja. KKNI mengatur 9 level kualifikasi sesuai dengan tingkat pendidikan, yang untuk pendidikan Sarjana (S1) menempati kualifikasi level 6. Dalam KKNI disyaratkan bahwa tiap kualifikasi mengandung 4 elemen yang meliputi: 1) Landasan kepribadian (*Attitude*) dan *Pemahaman Kaidah Kehidupan Bermasyarakat (Attitude)*, 2) Penguasaan Ilmu & Keterampilan (*Knowledge & Skills*), 3) Kemampuan Berkarya (*Knowledge & Skills*), dan 4) Sikap & Perilaku Dalam Berkarya (*Attitude*).

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) telah mewajibkan standar minimal pendidikan tinggi di Indonesia yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari KKNI. Permenristekdikti No 44 tahun 2015 telah mengubah kurikulum berbasis kompetensi menjadi Kurikulum Pendidikan Tinggi yang berbasis KKNI dan SNPT. Menyikapi hal tersebut di tingkat Universitas Udayana juga telah di susun Buku-buku Standar Pendidikan Tinggi Unud, Peraturan Akademik Unud, dan penetapan PIP (Pola Ilmiah Pokok) Unud, yang menuntut masing-masing fakultas memiliki keunggulan, dalam hal ini FKH/PSKH memiliki spesifitas keunggulan dibidang sapi bali, anjing kintamani, dan babi.

Berdasarkan hal tersebut di atas, FKH/PSKH Unud melangsungkan lokakarya revitalisasi kurikulum KH menuju kurikulum Pendidikan Tinggi berbasis KKNI dan SNPT pada tanggal 21-22 Agustus 2014, dan dilanjutkan kembali peninjauannya pada 27 Nopember 2015 dan 4 Desember 2015. Lokakarya dihadiri oleh dosen, mahasiswa, dan stake holder (pengguna, alumni, dan asosiasi/praktisi). Lokakarya tahap kedua difokuskan pembahasan dengan kepala laboratorium yang bertanggungjawab atas pelaksanaan mata kuliah dan dilanjutkan dengan para dosen. Lokakarya ditujukan untuk merumuskan Capaian Pembelajaran FKH UNUD, dan penyesuaian dengan kurikulum Nasional Kedokteran Hewan di Indonesia.

4.2 Profil Lulusan

Setelah menyelesaikan pendidikan di Program Studi Kedokteran Hewan FKH UNUD, Sarjana Kedokteran Hewan (SKH) memiliki kemampuan profesional sesuai kewenangan medik veteriner di bidang biomedis, sistem kesehatan hewan dan lingkungan, serta pengawasan keamanan dan mutu produk hewan sehingga mampu berkarya sebagai:

1. akademisi,
2. birokrat,
3. konsultan kesehatan hewan dan kesehatan semesta (*one world one health*),
4. peneliti, dan
5. wirausahawan.

4.3 Kompetensi Lulusan

4.3.1 Kompetensi/Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Kedokteran Hewan

Kompetensi Lulusan yang dinyatakan sebagai capaian pembelajaran (*learning outcome*) adalah kemampuan yang diperoleh oleh lulusan melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja. PSKH Unud merumuskan capaian pembelajaran lulusan Program Studi sebagai berikut.

1. Memiliki etika dan moral yang tinggi, berjiwa mandiri, unggul, dan bertanggung jawab, serta mampu berkomunikasi untuk keperluan medik veteriner secara lisan maupun tulis.
2. Mampu menyimpulkan kondisi hewan sehat dan sakit melalui gambaran anatomis, fisiologis, gejala klinis, perubahan patologis, dan teknik diagnostik laboratorium secara tepat dan lege artis untuk mendasari diagnosa penyakit hewan.
3. Mampu merancang konsep kesehatan hewan untuk melindungi, mengamankan, dan menjamin kesehatan dan kesejahteraan hewan, manusia dan lingkungan melalui penolakan, pencegahan, pengendalian, pemberantasan, dan pengobatan penyakit hewan dan zoonosis secara tepat berdasarkan peraturan perundangan di bidang penyelenggaraan kesehatan hewan.
4. Mampu memberikan desain alternatif pemecahan masalah kesehatan hewan, mutu dan keamanan produk hewan, serta kesejahteraan hewan untuk memajukan kesehatan hewan, masyarakat dan lingkungan melalui tindakan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.
5. Menguasai ilmu-ilmu kedokteran hewan sehingga secara konseptual dapat menyimpulkan kondisi hewan sehat dan sakit.
6. Menguasai konsep kesehatan hewan sehingga dapat melindungi, mengamankan, dan menjamin kesehatan masyarakat, dan kesejahteraan hewan, manusia, dan lingkungan.
7. Mampu mempertanggungjawabkan secara akademik susunan rancangan konsep secara mandiri maupun kelompok kerja di bawah bimbingan.

4.3.2 Capaian Pembelajaran Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Hewan

Capaian pembelajaran Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Hewan merupakan penjabaran lebih lanjut dari profil lulusan dan capaian pembelajaran program studi. Capaian pembelajaran Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Hewan dikelompokkan ke dalam 3 ranah yaitu sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Masing-masing ranah sikap dan keterampilan digolongkan lagi menjadi bersifat umum yang diadopsi dari SNPT dan bersifat khusus yang ditetapkan oleh PS. Capaian pembelajaran Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Hewan sebagai berikut:

I. Capaian Pembelajaran Program Studi Kedokteran Hewan:

1. Memiliki etika dan moral yang tinggi, berjiwa mandiri, unggul, dan bertanggung jawab, serta mampu berkomunikasi untuk keperluan medik veteriner secara lisan maupun tulis.

Capaian Pembelajaran Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Hewan (SNPT/Sikap umum1-10 dan PS/Sikap khusus11-13)

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika , serta budaya.
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
11. Menjunjung tinggi kode etik dan acuan dasar perilaku profesi kedokteran hewan.
12. Menunjukkan akuntabilitas keilmuan dan keprofesian di bidang kedokteran hewan dengan berkomunikasi secara ilmiah dan empati, berkarya secara inovatif dan kreatif, bertindak secara hati-hati dan bertanggungjawab, serta menjaga integritas keahlian yang dimiliki.

13. Bersikap arif, bijaksana, terbuka, adaptif, inovatif, infentif edukatif, dan leadership terhadap fenomena perubahan global dan tantangan dalam pengembangan sains veteriner.

II. Capaian Pembelajaran Program Studi Kedokteran Hewan:

2. Mampu menyimpulkan kondisi hewan sehat dan sakit melalui gambaran anatomis, fisiologis, gejala klinis, perubahan patologis, dan teknik diagnostik laboratorium secara tepat dan lege artis untuk mendasari diagnosa penyakit hewan.
3. Mampu merancang konsep kesehatan hewan untuk melindungi, mengamankan, dan menjamin kesehatan dan kesejahteraan hewan, manusia dan lingkungan melalui penolakan, pencegahan, pengendalian, pemberantasan, dan pengobatan penyakit hewan dan zoonosis secara tepat berdasarkan peraturan perundangan di bidang penyelenggaraan kesehatan hewan.
4. Mampu memberikan desain alternatif pemecahan masalah kesehatan hewan, mutu dan keamanan produk hewan, serta kesejahteraan hewan untuk memajukan kesehatan hewan, masyarakat dan lingkungan melalui tindakan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.

Capaian Pembelajaran Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Hewan (SNPT/Keterampilan Umum_{1,2} dan PS/Keterampilan Khusus₃₋₁₆):

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
3. Mampu menguasai tatacara melakukan anamnesis dan kemampuan komunikasi (communication skill) serta standar operasional prosedur (SOP) pemeriksaan klinis dengan benar.
4. Mampu menguasai dasar teoritis dalam melakukan analisis tanda klinis, penetapan diferensial diagnosis penyakit hewan serta alternatif tindakan medis dengan benar.
5. Mampu merancang konsep pengendalian dan pemberantasan penyakit hewan dan zoonosis berdasarkan tinjauan epidemiologis dan peraturan perundang-undangan kesehatan hewan yang berlaku serta kesejahteraan hewan.
6. Mampu melaksanakan pemeriksaan dasar pada hewan berdasarkan konsep praktik diagnostik klinik, reproduksi, dan diagnostik laboratorium.
7. Mampu menilai dengan benar status gizi hewan (body scoring condition) sehat dan masa penyembuhan dengan menjelaskan kebutuhan kandungan dan komposisi pakan dalam Good Management Practice (GMP).
8. Mampu melakukan pengambilan, penyimpanan, dan pengiriman, pengujian sampel laboratorium standar, dan membaca hasil pemeriksaan laboratorium.
9. Mampu menggunakan peralatan radiografi, ultrasonik, dan peralatan lainnya yang dapat digunakan sebagai alat bantu diagnostik, dengan prinsip keamanan dan prosedur yang tepat.
10. Mampu menerapkan prinsip sterilisasi peralatan bedah medik dan peralatan tindakan bedah aseptis untuk meminimalkan risiko kontaminasi dan infeksi cemaran (nosokomial infection) di tempat operasi.
11. Mampu menguasai teori pemeriksaan ante- dan post- mortem hewan untuk dapat melakukan identifikasi kesehatan dan keamanan produk hewan.
12. Mampu melakukan penghitunagn anaklisis risiko dan desian alternatif tindakan pencegahan dengan metode yang terukur untu meminimalkan risiko kontaminasi, infeksi cemaran in situ dan ex situ.
13. Mampu menyiapkan laporan kesehatan hewan dan memelihara rekam medik dalam bentuk tertulis.
14. Mampu menyiapkan sediaan obat hewan berdasarkan resep dokter hewan sesuai ilmu farmasi.

15. Mampu menerapkan manajemen pemeliharaan dan manajemen kesehatan pada hewan penghasil pangan/ternak, hewan kesayangan dan companion animal, satwa liar, satwa akuatik, dan hewan laboratorium.
16. Mampu menerapkan kekhususan bidang kedokteran hewan sesuai minat.

III. Capaian Pembelajaran Program Studi Kedokteran Hewan:

5. Menguasai ilmu-ilmu kedokteran hewan sehingga secara konseptual dapat menyimpulkan kondisi hewan sehat dan sakit.
6. Menguasai konsep kesehatan hewan sehingga dapat melindungi, mengamankan, dan menjamin kesehatan masyarakat, dan kesejahteraan hewan, manusia dan lingkungan.

Capaian Pembelajaran Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Hewan (PS/Penguasaan Pengetahuan₁₋₁₃):

1. Menguasai ilmu-ilmu kedokteran hewan (anatomi, fisiologi, biokimia, genetika, farmakologi, mikrobiologi, parasitologi, patologi, imunologi, reproduksi, bedah, penyakit dalam) untuk menentukan struktur dan fungsi sistemik hewan yang sehat, dan semua aspek pengelolaan hewan.
2. Menguasai pengetahuan untuk meniali perilaku hewan dan faktor lingkungan dalam menangani dan mengendalikan hewan.
3. Menguasai metode penelitian dan penerapannya keseemua aspek ilmu kedokteran hewan.
4. Mengetahui pengetahuan konsep dasar penyakit hewan tentang etiologi, patogenesis, tanda klinis, langkah penetapan diagnosis, serta fisiopatologis yang terjadi pada hewan.
5. Menguasai pengetahuan tentang perundang-undangan veteriner serta bidang terakik dan etika profesi.
6. Menguasai pengetahuan tentang jenis bahan farmasi, sediaan oobat dan cara penyiapan berdasarakan formula dokter.
7. Menguasai pengetahuan tentang kandungan nutrisi bahan pakan hewan, menyusun formula pakan rasional ekonomis dan dietetik/nutrisi kesehatan.
8. Menguasai prinsip-prinsip pencegahan penyakit promosi kesehatan serta kesejahteraan hewan.
9. Menguasai pengetahuan terkait kesehatan masyarakat veteriner, epidemiologi, dan ekonomi veteriner, serta zoonosis.
10. Menguasai teknologi tentang kebidanan normal dan abnormal, sistem reproduksi serta teknologi reproduksi hewan.
11. Menguasai konsep kepemimpinan, kewirausahaan, dan teknik komunikasi personal maupun sosial.
12. Menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan manajemen pemeliharaan dan manajemen kesehatan pada hewan penghasil pangan/ternak, hewan kesayangan dan companion animal, satwa liari, satwa akuatik, dan hewan laboratorium.
13. Menguasai managemen pemeliharaan dan kesehatan ternak babi, sapi bali, dan anjing kintamanai sebagai pencerminan implementasi kearifan lokal.

IV. Capaian Pembelajaran Program Studi Kedokteran Hewan:

7. Mampu mempertanggungjawabkan secara akademik susunan rancangan konsep secara mandiri maupun kelompok kerja di bawah bimbingan.

Capaian Pembelajaran Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Hewan (SNPT/Keterampilan Umum₁₋₇ dan PS/Keterampilan khusus₈₋₁₀):

1. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.

2. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang kedokteran hewan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
3. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
4. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
5. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
6. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.
7. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
8. Mampu menulis karya ilmiah secara mandiri dan kelompok berdasarkan kaidah penulisan ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.
9. Mampu Menyajikan alternatif pengambilan keputusan medik dengan memperhatikan etika, dan estetika partisipatif dan tanggung jawab.
10. Menguasai teknik komunikasi personal maupun sosial yang benar dengan baik

4.3.3 Pengelompokan Capaian Pembelajaran Program Pendidikan Sarjana ke Dalam Empat Elemen/Unsur Kualifikasi

Capaian pembelajaran Program Pendidikan Sarjana selanjutnya dikelompokkan atas dasar empat elemen/ unsur kualifikasi sebagai berikut:

A. Landasan Kepribadian/Sikap

Capaian Pembelajaran meliputi:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika , serta budaya.
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
11. Menjunjung tinggi kode etik dan acuan dasar prilaku profesi kedokteran hewan.
12. Menunjukkan akuntabilitas keilmuan dan keprofesian di bidang kedokteran hewan dengan berkomunikasi secara ilmiah dan empati, berkarya secara inovatif dan kreatif, bertindak secara hati-hati dan bertanggungjawab, serta menjaga integritas keahlian yang dimiliki.
13. Bersikap arif, bijaksana, terbuka, adaptif, inovatif, infentif edukatif, dan leadership terhadap fenomena perubahan global dan tantangan dalam pengembangan sains veteriner.

B. Kemampuan Berkarya (Keterampilan umum^{1,2} dan khusus³⁻¹⁶)

Capaian Pembelajaran meliputi:

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.

2. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
3. Mampu menguasai tatacara melakukan anamnesis dan kemampuan komunikasi (communication skill) serta standar operasional prosedur (SOP) pemeriksaan klinis dengan benar.
4. Mampu menguasai dasar teoritis dalam melakukan analisis tanda klinis, penetapan diferensial diagnosis penyakit hewan serta alternatif tindakan medis dengan benar.
5. Mampu merancang konsep pengendalian dan pemberantasan penyakit hewan dan zoonosis berdasarkan tinjauan epidemiologis dan peraturan perundang-undangan kesehatan hewan yang berlaku serta kesejahteraan hewan.
6. Mampu melaksanakan pemeriksaan dasar pada hewan berdasarkan konsep praktik diagnostik klinik, reproduksi, dan diagnostik laboratorium.
7. Mampu menilai dengan benar status gizi hewan (body scoring condition) sehat dan masa penyembuhan dengan menjelaskan kebutuhan kandungan dan komposisi pakan dalam Good Management Practice (GMP).
8. Mampu melakukan pengambilan, penyimpanan, dan pengiriman, pengujian sampel laboratorium standar, dan membaca hasil pemeriksaan laboratorium.
9. Mampu menggunakan peralatan radiografi, ultrasonik, dan peralatan lainnya yang dapat digunakan sebagai alat bantu diagnostik, dengan prinsip keamanan dan prosedur yang tepat.
10. Mampu menerapkan prinsip sterilisasi peralatan bedah medik dan peralatan tindakan bedah aseptis untuk meminimalkan risiko kontaminasi dan infeksi cemaran (nosokomial infection) di tempat operasi.
11. Mampu menguasai teori pemeriksaan ante- dan post- mortem hewan untuk dapat melakukan identifikasi kesehatan dan keamanan produk hewan.
12. Mampu melakukan penghitungan analisis risiko dan desain alternatif tindakan pencegahan dengan metode yang terukur untuk meminimalkan risiko kontaminasi, infeksi cemaran in situ dan ex situ.
13. Mampu menyiapkan laporan kesehatan hewan dan memelihara rekam medik dalam bentuk tertulis.
14. Mampu menyiapkan sediaan obat hewan berdasarkan resep dokter hewan sesuai ilmu farmasi.
15. Mampu menerapkan manajemen pemeliharaan dan manajemen kesehatan pada hewan penghasil pangan/ternak, hewan kesayangan dan companion animal, satwa liar, satwa akuatik, dan hewan
16. Mampu menerapkan kekhususan bidang kedokteran hewan sesuai minat.

C. Penguasaan ilmu dan keterampilan (*knowledge and skill*)

Capaian Pembelajaran meliputi:

1. Menguasai ilmu-ilmu kedokteran hewan (anatomi, fisiologi, biokimia, genetika, farmakologi, mikrobiologi, parasitologi, patologi, imunologi, reproduksi, bedah, penyakit dalam) untuk menentukan struktur dan fungsi sistemik hewan yang sehat, dan semua aspek pengelolaan hewan.
2. Menguasai pengetahuan untuk meniali perilaku hewan dan faktor lingkungan dalam menangani dan mengendalikan hewan.
3. Menguasai metode penelitian dan penerapannya kesemua aspek ilmu kedokteran hewan.
4. Mengetahui pengetahuan konsep dasar penyakit hewan tentang etiologi, patogenesis, tanda klinis, langkah penetapan diagnosis, serta fisiopatologis yang terjadi pada hewan
5. Menguasai pengetahuan tentang perundang-undangan veteriner serta bidang terakik dan etika profesi.
6. Menguasai pengetahuan tentang jenis bahan farmasi, sediaan oobat dan cara penyiapan berdasarkan formula dokter.
7. Menguasai pengetahuan tentang kandungan nutrisi bahan pakan hewan, menyusun formula pakan rasional ekonomis dan dietetik/nutrisi kesehatan.
8. Menguasai prinsip-prinsip pencegahan penyakit promosi kesehatan serta kesejahteraan hewan.

9. Menguasai pengetahuan terkait kesehatan masyarakat veteriner, epidemiologi, dan ekonomi veteriner, serta zoonosis.
10. Menguasai teknologi tentang kebidanan normal dan abnormal, sistem reproduksi serta teknologi reproduksi hewan.
11. Menguasai konsep kepemimpinan, kewirausahaan, dan teknik komunikasi personal maupun sosial.
12. Menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan manajemen pemeliharaan dan manajemen kesehatan pada hewan penghasil pangan/ternak, hewan kesayangan dan companion animal, satwa liar, satwa akuatik, dan hewan laboratorium
13. Menguasai manajemen pemeliharaan dan kesehatan ternak babi, sapi bali, dan anjing kintamanai sebagai pencerminan implementasi kearifan lokal.

D. Kewenangan dan tanggung jawab (Keterampilan umum¹⁻⁷ dan khusus⁸⁻¹⁰)

Capaian Pembelajaran meliputi:

1. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
2. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang kedokteran hewan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
3. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
4. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
5. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
6. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.
7. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
8. Mampu menulis karya ilmiah secara mandiri dan kelompok berdasarkan kaidah penulisan ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.
9. Mampu Menyajikan alternatif pengambilan keputusan medik dengan memperhatikan etika, dan estetika partisipatif dan tanggung jawab.
10. Menguasai teknik komunikasi personal maupun sosial yang benar dengan baik.

4.4 Isi Pembelajaran/Bahan Kajian/Materi Kuliah

4.4.1 Kelompok Mata Kuliah

Mata kuliah dikelompokkan menjadi 4 kelompok sesuai dengan unsur capaian pembelajaran (CP) yaitu: kelompok Mata Kuliah Sikap, kelompok Mata Kuliah Pengetahuan, kelompok Mata Kuliah Keterampilan Umum, dan kelompok Mata Kuliah Keterampilan Khusus. Masing-masing unsur CP dalam mata kuliah diartikan sebagai berikut :

- (1) **Sikap** merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian, dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.
- (2) **Pengetahuan** merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Yang dimaksud dengan pengalaman kerja mahasiswa adalah pengalaman dalam kegiatan di bidang tertentu pada jangka waktu tertentu yang berbentuk pelatihan kerja, kerja praktik, praktik kerja lapangan atau bentuk kegiatan lain yang sejenis.

- (3) **Keterampilan** merupakan kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Unsur ketrampilan dibagi menjadi dua yakni keterampilan umum dan keterampilan khusus yang diartikan sebagai berikut:
- Keterampilan umum** merupakan kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi; dan
 - Keterampilan khusus** merupakan kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi.

Keempat kelompok mata kuliah tersebut dibagi ke dalam **Mata Kuliah Muatan Nasional/Inti Keilmuan Program Studi** dan **Muatan Lokal** (terdiri atas mata kuliah bersifat **IPTEKS pendukung** dan **IPTEKS pelengkap** yang menjadi unggulan dan ciri Perguruan Tinggi). Muatan Mata Kuliah Inti berkisar antara 40% sampai dengan 80% dari jumlah SKS minimum kurikulum program sarjana. Sedangkan mata kuliah Muatan Lokal yang bersifat IPTEKS pendukung berkisar antara 20% sampai dengan 40% dan mata kuliah bersifat IPTEKS pelengkap berkisar antara 0% sampai dengan 30%, seperti dijabarkan pada Tabel 4.1, Tabel 4.2, Tabel 4.3, dan Tabel 4.4.

Tabel 4.1. Pengelompokan Mata Kuliah pada Kurikulum PSKH, FKH Unud

KELOMPOK MATA KULIAH	Muatan Mata Kuliah		
	Nasional/Inti Keilmuan PS	Lokal	
		IPTEK pendukung	IPTEKS pelengkap
1. Sikap (MKS)	40% - 80% (78.77%)	20% - 40% (21.23%)	0% - 30% (0%)
1. Pengetahuan (MKP)			
3. Keterampilan Khusus (MKKK)			
4. Keterampilan Umum (MKKU)			

MKS= Mata Kuliah Sikap; MKP = Mata Kuliah Pengetahuan; MKKK=Mata Kuliah Keterampilan Khusus; MKKU=Mata Kuliah Keterampilan Umum

Tabel 4.2. Persentase SKS Mata Kuliah dalam Muatan Nasional dan Muatan Lokal

KELOMPOK MATA KULIAH	Jumlah SKS				
	Muatan Nasional		Muatan Lokal	TOTAL	%
	Inti PS	Keilmuan PS	Pendukung		
1. Sikap (MKS)	6		2	8	5.48
2. Pengetahuan (MKP)	64		3	67	45.89
3. Keterampilan Khusus (MKKK)	29		27	56	38.36
4. Keterampilan Umum (MKKU)	6		9	15	10.27
Total sks	115		31	146	100
%	78,77		21.23	100	

Tabel 4.3. Jumlah SKS Wajib dan Pilihan Bebas untuk Sarjana

SKS WAJIB DAN PILIHAN	JUMLAH SKS			TOTAL
	Muatan Nas		Muatan Lokal	
	Inti PS	Keilmuan PS	IPTEKS pendukung	

SKS Wajib	115	21	136
SKS Pilihan Bebas		10	10
Jumlah SKS Wajib dan Pilihan Bebas	115	31	146
Proporsi Muatan Nasional dan Muatan Lokal (%)	78.77	21.23	100

Tabel 4.4. Beban/Kedalamam Mata Kuliah pada Program Sarjana Kedokteran Hewan FKH Unud

No	Mata Kuliah	Beban/Kedalamam		Jumlah (sks)	Proporsi (%)
		Muatan Nas (sks)	Muatan Lokal (sks)		
I	Mata Kuliah Sikap				
	1. Pendidikan Agama	2	0	2	
	2. Pendidikan Pancasila	2	0	2	
	3. Kewarganegaraan	2	0	2	
	4. Ilmu Budaya Dasar	0	2	2	
	Total 6 mata kuliah	6 (4.11%)	2 (1.37%)	8	5,48
II	Mata Kuliah Pengetahuan				
	5. Etika Veteriner	1	0	1	
	6. Penghayatan Profesi Veteriner	1	0	1	
	7. Bahasa Indonesia	2	0	2	
	8. Bahasa Inggris	0	2	2	
	9. Biosains Veteriner	0	3	3	
	10. Biokimia Veteriner I	2	0	2	
	11. Biokimia Veteriner II	2	0	2	
	12. Biostatistika	2	0	2	
	13. Anatomi Veteriner I	3	0	3	
	14. Anatomi Veteriner II	3	0	3	
	15. Anatomi Topografi Veteriner	2	0	2	
	16. Histologi Veteriner I	2	0	2	
	17. Histologi Veteriner II	2	0	2	
	18. Fisiologi Veteriner I	2	0	2	
	19. Fisiologi Veteriner II	2	0	2	
	20. Genetika Veteriner	1	0	1	
	21. Ilmu Peternakan	2	0	2	
	22. Ilmu Pakan dan Nutrisi Hewan	3	0	3	
	23. Bakteriologi dan Mikologi Veteriner	3	0	3	
	24. Virologi Veteriner	3	0	3	
	25. Parasitologi Veteriner	3	0	3	
	26. Imunologi Veteriner	2	0	2	
	27. Patologi Umum Veteriner	3	0	3	
	28. Embriologi Veteriner	2	0	2	
	29. Farmakologi Veteriner I	2	0	2	
	30. Farmakologi Veteriner II	2	0	2	
	31. Toksikologi Veteriner	2	0	2	
	32. Patologi Klinik Veteriner	2	0	2	
	33. Kesehatan Masyarakat Veteriner I	1	0	1	

	34. Epidemiologi dan Ekonomi Veteriner	2	0	2	
	35. Fisiologi dan Teknologi Reproduksi Veteriner	3	0	3	
	36. Ilmu Bedah Umum Veteriner	3	0	3	
	37. Radiologi Veteriner	3	0	3	
	38. Diagnosis Klinik Veteriner	3	0	3	
	39. Legislasi veteriner	1	0	1	
	40. Kesrawan	2	0	2	
	41. Dasar-Dasar Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Veteriner	0	2	2	
	Total 34 mata kuliah	72 (49,32)	7 (4,79)	79	54,11
III	Mata Kuliah Keterampilan Khusus				
	42. Ilmu Penyakit Bakteri dan Jamur Veteriner	2	0	2	
	43. Ilmu Penyakit viral Veteriner	2	0	2	
	44. Ilmu Penyakit Parasitik Veteriner	3	0	3	
	45. Kesmavet II (Higiene Makanan)	3	0	3	
	46. Zoonosis	2	0	2	
	47. Ilmu Bedah Khusus Veteriner	3	0	3	
	48. Ilmu Penyakit Dalam Veteriner I	2	0	2	
	49. Ilmu Penyakit Dalam Veteriner II	2	0	2	
	50. Ilmu Kebidanan dan Kemajiran Veteriner	3	0	3	
	51. Patologi Sistemik Veteriner I	3	0	3	
	52. Patologi Sistemik Veteriner II	0	2	2	
	53. Farmasi Veteriner	2	0	2	
	54. Manajemen dan Kesehatan Sapi Bali	0	2	2	
	55. Manajemen dan Kesehatan Babi	0	2	2	
	56. Manajemen dan Kesehatan Anjing Kintamani	0	2	2	
	57. Manajemen dan Kesehatan Satwa Aquatik	0	2	2	
	Total 17 mata kuliah	27 (18,49)	8 (5,47)	35	23,96

IV	Mata kuliah Keterampilan Umum				
	58. Metodologi Penelitian dan karya Ilmiah	1	0	1	
	59. Kewirausahaan	1	0	1	
	60. KKN	0	3	3	
	61. Seminar		1	1	
	62. Skripsi	4	0	4	
	Total 5 mata kuliah	6 (4,11)	4 (2,74)	10	6,85
Sub Total	113 (77,40)	23 (15,75)	136	93,15	
V	Mata Kuliah PILIHAN / ELEKTIF				
	63. Manajemen & Penyakit 64. Hewan Lab**	0	2	2	
	65. Manajemem & Penyakit 66. Satwa Primata**	0	2	2	
	67. Penyakit Unggas**	0	2	2	
	68. Ilmu Kesehatan 69. Lingkungan**	0	2	2	
	70. Ilmu Pakan Ternak 71. Lanjutan**	0	2	2	
	72. Teknologi Reproduksi 73. Lanjutan**	0	2	2	
	74. Biologi Molekuler*	0	2	2	
	75. Pengelolaan Satwa Liar**	0	2	2	
	76. Penghantar Gizi Klinis*	0	2	2	
	77. Bioantioksidan*	0	2	2	
	78. Penyakit Metabolisme**	0	2	2	
	79. Patobiologi Molekular*	0	2	2	
	80. Penghantar ilmu 81. kedokteran Hewan 82. Tradisional*	0	2	2	
	83. Emergensi Veteriner**	0	2	2	
	84. Dermatologi Veteriner**	0	2	2	
	85. Pemilihan Alat 86. Diagnostik Klinik 87. Veteriner**	0	2	2	
88. HACCP**	0	2	2		
89. Manajemen Hewan Kesayangan	0	2	2		
90. Bioantioksidan dan Penyakit	0	2	2		
Total mata kuliah 5 dari 17	0 (0,00)	10 (6,85)	10 (6,85)	6,85	
Total general 67	115 (77,40)	31 (22,60)	146	100	

*) MKP = mata kuliah Pengetahuan

***) MKKK= mata kuliah keterampilan khusus

4.4.2 Sebaran Mata Kuliah Per Semester

Tabel 4.5. Sebaran Mata Kuliah Per Semester PSKH Unud

SEMESTER I							
NO	MATA KULIAH	KODE	K/PR/SKS	Klp MK	Muatan Nas/Lokal	Prasyarat	CP
1	Kewarganegaraan	KHS 103	2/0/2	MKS	Nas	NA	A1-13
2	Ilmu Budaya Dasar	KHS 104	2/0/2	MKS	Lokal		A2-6, B1, D1
3	Biokimia Vet. I	KHP 110	1/3/2	MKP	Nas	NA	B1, B8, C1
4	Anatomi Vet. I	KHP 113	2/3/3	MKP	Nas	NA	B1, B8, C1
5	Biosains Veteriner	KHP 109	2/3/3	MKP	lokal	NA	B1, B8, C1
6	Penghayatan Profesi Vet.	KHP 106	1/0/1	MKP	Nas	NA	A9, A11-13,
7	Fisiologi Vet. I	KHP 118	1/3/2	MKP	Nas	NA	B1, B8, C1
8	Bahasa Indonesia	KHP 107	2/0/2	MKP	Nas	NA	A12, B2, 13, D3,
9	Histologi Vet. I	KHP 116	1/3/2	MKP	Nas	NA	B1, B8, C1
JUMLAH			19				

SEMESTER II							
NO	MATA KULIAH	KODE	K/PR/SKS	Klp MK	Muatan Nas/Lokal	Prasyarat	CP
1	Agama Hindu Agama Buda Agama Islam Agama Kristen Agama Katholik Agama Kong Hu Cu	KHS 101A KHS 101B KHS 101C KHS 101D KHS 101E KHS 101F	2/0/2	MKS	Nas	NA	A1-13
2	Dasar-Dasar Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Veteriner	KHP 141	2/0/2	MKP	Lokal	NA	A12-13, B13, C11, D1, D5
3	Pancasila	KHS 102	2/0/2	MKS	Nas	NA	A1-13
4	Biokimia Veteriner II	KHP 111	1/3/2	MKP	Nas	NA	B1, B8, C1
5	Fisiologi Veteriner II	KHP 119	1/3/2	MKP	Nas	NA	B1, B7, B8, C1,
6	Anatomi Veteriner II	KHP 114	2/3/3	MKP	Nas	NA	B1, B8, C1
7	Histologi Veteriner II	KHP 117	1/3/2	MKP	Nas	NA	B1, B8, C1

8	Genetika Veteriner	KHP 120	1/0/1	MKP	Nas	NA	B1, B8, C1
9	Ilmu Peternakan	KHP 121	2/0/2	MKP	Nas	NA	B15, C1, 2, C12
JUMLAH			18				

SEMESTER III							
NO	MATA KULIAH	KODE	K/PR/S KS	Klp MK	Muatan Nas/Lokal	Prasyarat	CP
1	Embriologi Veteriner	KHP 228	1/3/2	MKP	Nas	NA	B1, C1
2	Ilmu Pakan Dan Nutrisi Hewan	KHP 222	2/3/3	MKP	Nas	NA	B7, B15 C7
3	Anatomi Topografi Vet.	KHP 215	1/3/2	MKP	Nas	KHP 113, KHP 114	B1, B8, C1
4	Farmakologi Vet. I	KHP 229	1/3/2	MKP	Nas	NA	B1, C1,
5	Bahasa Inggris	KHP 208	2/0/2	MKKU	Lokal	NA	A12, D1, D5,
6	Bakteriologi dan Mikologi	KHP 223	2/3/3	MKP	Nas	NA	B1,B4, B8-9, C1, C4
7	Kewirausahaan	KHKU 259	1/0/1	MKKU	Lokal	NA	A10,B11, D2, D7
8	Parasitologi Vet	KHP 225	2/3/3	MKP	Nas	NA	B1, B8-9, C4,
9	Imunologi Veteriner	KHP 226	2/0/2	MKP	Nas	NA	B1, B8, C1, C4
JUMLAH			20				

SEMESTER IV							
N O	MATA KULIAH	KODE	K/PR/S KS	Klp MK	Muatan Nas/Local	Prasyarat	CP
1	Patologi Veteriner Umum	KHP 227	2/3/3	MKP	Nas	KHP 117	B1, B8, C1
2	Ilmu Penyakit Parasiter Veteriner	KHKK 244	2/3/3	MKP	Nas	KHP 225	B1, B8-9, C1,
3	Ilmu Penyakit Bakteri dan jamur	KHKK 242	2/0/2	MKKK	Nas	KHP 223	B4,5, B8-9, C1, C4
4	Diagnosis Klinik Vet.	KHKK 238	2/3/3	MKKK	Nas	KHP 215	B1,B3, B6, B9, C1, C4
5	Toksikologi Vet.	KHP 231	1/3/2	MKP	Nas	KHP 229	B1, B8, C1
6	Kesejahteraan Hewan (Kesrawan)	KHP 240	2/0/2	MKP	Nas	NA	A6, B1, B5, C8,D4.
7	Virologi Veteriner	KHP 224	2/3/3	MKP	Nas	NA	B1,B5,B8-9, C1,C4
8	Farmakologi Veteriner II	KHP 230	1/3/2	MKP	Nas	KHP 229	B1, C1.
8	Manajemen dan Kesehatan Babi	KHKK 455	2/0/2	MKKK	Lokal	KHP 121	B1, C13
JUMLAH			22				

SEMESTER V							
NO	MATA KULIAH	KODE	K/PR/S KS	Klp MK	Muatan Nas/ Lokal	Prasyarat	CP
1	Kesmavet I	KHP 333	1/0/1	MKP	Nas	KHP 223, 224, 225,	B1,B11, C9
2	Ilmu Penyakit Dalam Vet. I	KHKK 348	2/0/2	MKKK	Nas	KHKK 238	B1,B3, B4, B6, B9,B13, C1, C4, C8,
3	Ilmu Penyakit Viral	KHKK 343	2/0/2	MKP	Nas	KHP 224	B1,B5, B8- 9, C1, C4
4	Biostatistika	KHP 312	1/3/2	MKP	Nas	NA	B1, B12,
5	Patologi Veteriner Sistemik I	KHKK 351	2/3/3	MKP	Nas	KHP 227	B1,B8, C1, C4
6	Manajemen dan Kesehatan Sapi Bali	KHKK 354	1/3/2	MKKK	Lokal	KHP 121 KHP 222	B15, C13
7	Patologi Klinik Vet.	KHP 332	1/3/2	MKP	Nas	KHP 111, KHP 119	B1, B8, C1,
8	Manajemen dan Kesehatan satwa akuatik	KHKK 357	1/3/2	MKKK	Lokal	KHP 240	B1, C13
9	Manajemen dan Kesehatan anjing kintamani	KHKK 356	1/3/2	MKKK	Lokal	KHP 240	B1, C13
10	Elektif 1	KHE	2/0/2	MKP/ MKKK	Lokal	NA	B16
JUMLAH			20				

SEMESTER VI							
NO	MATA KULIAH	KODE	K/PR/S KS	Klp MK	Muatan Nas/Lok al	Prasyar at	CP
1	Zoonosis	KHKK 346	2/0/2	MKKK	Lokal	KHP 333	B5, B11, C9,
2	Ilmu Penyakit Dalam Vet II	KHKK 349	2/0/2	MKKK	Nas	KHKK 238	B1,B3, B4, B6, B9,B13, C1, C4, C8,
3	Ilmu Bedah Umum Veteriner	KHP 336	2/3/3	MKP	Nas	NA	B1, B9, B10, C1
4	Fisiologi dan teknologi Reproduksi Vet	KHP 335	2/3/3	MKP	Nas	NA	B6, B9, C1
5	Patologi Veteriner Sistemik II	KHKK 352	2/0/2	MKKK	Lokal	KHP 227	B1, B8, C1, C4
6	Metodologi Penelitian dan Karya Ilmiah	KHKU 358	1/0/1	MKKU	Lokal	KHP 312	B2, B11,C3, D10

7	Kesmavet II	KHKK 345	2/3/3	MKKK	Nas	KHP 333	B1,B11, B12, C9
9	Elektif 2	KHE	2/0/2	MKKK	Lokal	NA	B16
10	Elektif 3	KHE	2/0/2	MKKK	Lokal	NA	B16
JUMLAH			22				

SEMESTER VII							
NO	MATA KULIAH	KODE	K/PR/S KS	Klp MK	Kur Nas/ M Lokal	Prasyar at	CP
1	Epidemiologi dan ekonomi Vet.	KHP 434	2/0/2	MKKK	Nas	KHKK 345	B1, B5, B11, C9
2	Kebidanan dan Kemajiran Vet	KHKK 450	2/3/3	MKKK	Nas	KHP 335	B1, , C10
3	Ilmu Bedah Khusus Veteriner	KHKK 447	2/3/3	MKKK	Nas	KHP 336	B1, B10, C1, C4
4	Etika Veteriner	KHP 405	1/0/1	MKKU	Nas	NA	A2, A8, A11, D4
5	Legislasi Veteriner	KHP 439	1/0/1	MKKU	Nas	NA	B5, C5,
6	Radiologi Veteriner	KHP 436	2/3/3	MKKK	Lokal	KHP 215	B9,
7	Farmasi Veteriner	KHKK 453	1/3/2	MKKK	Nas	KHP 230	B14, C6
9	Elektif 4	KHE	2/0/2	MKKK	Lokal	NA	B16
10	Elektif 5	KHE	2/0/2	MKKK	Lokal	NA	B16
JUMLAH			19				

SEMESTER VIII							
NO	MATA KULIAH	KODE	K/PR/S KS	Klp MK	Muatan Nas/Lok al	Prasyar at	CP
1	KKN	KHKU 460	3	MKKU	Lokal	100 SKS	A3,A6, A9, C11, D2-10
2	Seminar	KHKU 461	1	MKKU	Lokal	129 sks, 2,75, nilia C+	A9, C1, D1,2-3, D5—7
3	Skripsi	KHKU 462	4	MKKU	Nas	142 SKS, IPK 2,75, nilai C+	A9,C1, B4, D2-3, D5-7
JUMLAH			8				
TOTAL sks (67 Mata Kuliah)			146				

Mata Kuliah Elektif/Pilihan (Ditawarkan Setiap Semester)							
NO	MATA KULIAH	KODE	K/PR/SKS	Klp MK	Muatan Nas/lokal	Prasyarat	Kompetensi
1	Manajemen dan Penyakit Hewan Lab.	KHE 463	2/0/2	MKKK	Lokal	KHP231, 232,333, 340	B16,
2	Manajemem dan Penyakit Satwa Primata	KHE 464	2/0/2	MKKK	Lokal		B16
3	Penyakit Unggas	KHE 465	2/0/2	MKKK	Lokal		B16
4	Ilmu Kesehatan Lingkungan	KHE 466	1/1/2	MKKK	Lokal		B16
5	Ilmu Pakan Ternak Lanjutan	KHE 467	2/0/2	MKKK	Lokal		B16
6	Teknologi Reproduksi Lanjutan	KHE 468	2/0/2	MKKK	Lokal		B16
7	Biologi Molekuler	KHE 469	2/0/2	MKKK	Lokal	KHI 208	B16
8	Pengelolaan Satwa Liar	KHE 470	2/0/2	MKKK	Lokal		B16
9	Penghantar Gizi Klinis	KHE 471	2/0/2	MKKK	Lokal		B16
10	Bioantioksidan	KHE 472	2/0/2	MKKK	Lokal		B16
11	Penyakit Metabolisme	KHE 473	2/0/2	MKKK	Lokal		B16
12	Patobiologi Molekular	KHE 474	2/0/2	MKKK	Lokal		B16
13	Pengantar Ilmu Kedokteran Hewan Tradisional	KHE 475	2/0/2	MKKK	Lokal		B16
14	Emergensi Veteriner	KHE 476	1/1/2	MKKK	Lokal		B16
15	Dermatologi Veteriner	KHE 477	2/0/2	MKKK	Lokal		B16
16	Pemilihan Alat Diagnostik Klinik Veteriner	KHE 478	2/0/2	MKKK	Lokal		B16
17	HACCP	KHE 479	2/0/2	MKKK	Lokal		B16
18	Manajemen Hewan Kesayangan	KHE 480	2/0/2	MKKK	Lokal		B16
JUMLAH			36				

Keterangan: K = Kuliah; PR = Praktikum; SKS= Beban Kredit
Penomoran mata kuliah disesuaikan dengan aturan sebagai berikut:
KH = Kedokteran Hewan (Mata kuliah dikelola oleh FKH)
P = mata kuliah pengetahuan
KU = mata kuliah keterampilan Umum
KK = mata kuliah keterampilan Khusus
S = mata kuliah sikap
E = mata kuliah pilihan / elektif

Digit keempat/kelima berupa angka 1 sampai 4 menyatakan semester ditawarkan mata kuliah tersebut (smt. 1,2 kode 1; smt. 3,4 kode 2; smt. 5,6 kode 3; smt. 7,8 kode 4
Digit kelima dan seterusnya menyatakan nomor mata kuliah.

4.5 Proses Pembelajaran

4.5.1 Sistem Pendidikan

Program pendidikan dilaksanakan dengan Sistem Kredit Semester (SKS)

4.5.2 Pengertian Sistem Semester, Semester, dan Sistem Kredit Semester

Sistem Semester adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan dengan menggunakan satuan waktu terkecil yang disebut semester. **Semester** adalah satuan waktu proses pembelajaran efektif pada suatu program pendidikan. Satu semester adalah proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 minggu termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

Sistem Kredit Semester adalah suatu penyelenggaraan pendidikan dengan beban studi mahasiswa dinyatakan dalam Satuan Kredit Semester.

Satuan Kredit Semester, yang selanjutnya disingkat sks adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.

4.5.3 Tujuan Sistem Kredit Semester

Tujuan umum penerapan sistem kredit semester adalah untuk menyajikan program pendidikan yang bervariasi dan fleksibel dengan memberi kemungkinan lebih luas kepada mahasiswa untuk memilih program menuju suatu macam jenjang profesi tertentu yang dituntut oleh pembangunan. Sedangkan tujuan khususnya adalah:

-) Untuk memberikan kesempatan kepada para mahasiswa yang cakap dan giat belajar agar dapat menyelesaikan studi dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.
-) Untuk memberikan kesempatan kepada para mahasiswa agar dapat mengambil mata kuliah yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya.
-) Untuk memberikan kemungkinan agar pendidikan dengan input dan output yang jamak dapat dilaksanakan.
-) Untuk mempermudah penyesuaian kurikulum dari waktu ke waktu dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat pesat dewasa ini.
-) Untuk memberi kemungkinan agar sistem evaluasi kemajuan belajar mahasiswa dapat diselenggarakan dengan sebaik-baiknya.
-) Untuk memungkinkan pengalihan (transfer) kredit antar jurusan, antar bagian, atau antar fakultas dalam suatu perguruan tinggi.
-) Untuk memungkinkan perpindahan mahasiswa dari perguruan tinggi yang satu ke perguruan tinggi lain atau dari satu bagian ke bagian lain dalam suatu perguruan tinggi.

4.5.4 Ciri-ciri Dasar Sistem Kredit

-) Dalam sistem kredit, tiap-tiap mata kuliah diberikan harga yang dinamakan nilai kredit.

-) Nilai kredit untuk mata kuliah yang berlainan tidak perlu sama.
-) Besarnya nilai kredit untuk masing-masing mata kuliah menyatakan tingkat kedalaman materi yang diterima mahasiswa, yang ditentukan atas dasar standar kompetensi/capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.

4.5.5 Karakteristik proses pembelajaran

Karakteristik proses pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

1. Interaktif sebagaimana dimaksud adalah capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
2. Holistik sebagaimana dimaksud adalah proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
3. Integratif sebagaimana dimaksud adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
4. Saintifik sebagaimana dimaksud adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
5. Kontekstual sebagaimana dimaksud adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
6. Tematik sebagaimana dimaksud adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
7. Efektif sebagaimana dimaksud adalah capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
8. Kolaboratif sebagaimana dimaksud adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
9. Berpusat pada mahasiswa sebagaimana dimaksud adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

4.5.6 Perencanaan Proses Pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau istilah lain. RPS ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi. RPS wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. RPS paling sedikit memuat:

- a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama
- b. dosen pengampu;
- c. capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
- d. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- e. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
- f. metode pembelajaran;
- g. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;

- h. pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
- i. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
- j. daftar referensi yang digunakan.

4.5.7 Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu. Proses pembelajaran di setiap mata kuliah dilaksanakan sesuai RPS. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Penelitian. Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

1. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.
2. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
3. Metode pembelajaran untuk pembelajaran mata kuliah antara lain: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
4. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran.
5. Bentuk pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dapat berupa:
 - a. kuliah;
 - b. responsi dan tutorial;
 - c. seminar; dan
 - d. praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan;
6. Bentuk pembelajaran juga wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa penelitian yang merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan pengetahuan dan keterampilannya serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.

4.5.8 Beban Belajar Mahasiswa

Beban belajar mahasiswa PSKH Unud dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks).

1. Satu sks setara dengan 160 menit kegiatan belajar per minggu per semester.
2. Setiap mata kuliah paling sedikit memiliki bobot 1 (satu) sks.
3. Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 minggu.
4. Satu sks pada bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial, mencakup:
 - a. kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
 - b. kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 50 (lima puluh) menit per minggu per semester; dan
 - c. kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
5. Satu sks pada bentuk pembelajaran seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, mencakup:
 - a. kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
 - b. kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
6. Satu sks pada bentuk pembelajaran praktikum, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara, adalah 160 (seratus enam puluh) menit per minggu per semester.

7. Beban normal belajar mahasiswa adalah 8 (delapan) jam per hari atau 48 (empat puluh delapan) jam per minggu setara dengan 18 (delapan belas) sks per semester, sampai dengan 9 (sembilan) jam per hari atau 54 (lima puluh empat) jam per minggu setara dengan 20 (dua puluh) sks per semester.
8. Beban belajar mahasiswa berprestasi akademik tinggi setelah dua semester tahun pertama dapat ditambah hingga 64 (enam puluh empat) jam per minggu setara dengan 24 (dua puluh empat) sks per semester.
9. Mahasiswa semester I dan II (mahasiswa baru) wajib mengambil masing-masing 18 s.d. 19 sks secara paket.
10. Beban studi mahasiswa untuk semester berikutnya kecuali mahasiswa pindahan, ditentukan berdasarkan indeks prestasi semesteran (IPS) dengan ketentuan seperti yang dimuat dalam tabel di bawah.

Jumlah SKS Menurut IPS

IPS	Jumlah SKS maksimum yang boleh diambil
> 3,00	21-24
2,50 – 3,00	18-20
2,00 – 2,49	15-17
< 2,00	12-14

- 11 Masa studi untuk menyelesaikan Program Sarjana Kedokteran Hewan Unud maksimum 7 tahun akademik dengan beban belajar mahasiswa 146 sks dan indeks prestasi kumulatif (IPK) minimum 2,75, serta nilai minimum mata kuliah C+.

4.6 Penilaian Pembelajaran

Penilaian pembelajaran merupakan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup:

- a. prinsip penilaian;
 - b. teknik dan instrumen penilaian;
 - c. mekanisme dan prosedur penilaian;
 - d. pelaksanaan penilaian;
 - e. pelaporan penilaian; dan
 - f. kelulusan mahasiswa.
- a. Prinsip penilaian meliputi prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
 1. Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu:
 - a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan
 - b. meraih capaian pembelajaran lulusan.
 2. Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
 3. Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
 4. Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
 5. Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
 - b. Teknik dan instrumen penilaian

1. Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.
2. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
3. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.
4. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian sebagaimana disebutkan di atas.
5. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.
6. Komponen penilaian meliputi komponen hard skill dan soft skill, dengan rasio 40% kemampuan hard skill dan 60% kemampuan soft skill. Dengan demikian komponen penilaian keberhasilan pembelajaran mahasiswa terdiri atas:

1. Hard skill (40%):	
a. Ujian teori/tulis	
1. UTS	: 10%
2. UAS	: 10%
b. Praktikum	: 10%
c. Tugas pengalaman belajar (paper, kuis, dll).	: 10%
2. Soft skill	: 60%
<hr style="border: 0.5px solid black;"/>	
Total	: 100%

c. Mekanisme Penilaian

1. Mekanisme penilaian terdiri atas:
 - a. Menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran;
 - b. Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian sebagaimana diterangkan di atas.
 - c. Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa; dan
 - d. Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.
2. Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir.
3. Prosedur penilaian pada tahap perencanaan dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang.

d. Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan RPS. Pelaksanaan penilaian dapat dilakukan oleh:

- a. dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
- b. dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
- c. dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

e. Pelaporan Penilaian Pembelajaran

1. Pelaporan Penilaian Mata Kuliah

1. Penentuan kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP) seperti dimuat dalam tabel berikut.

Acuan Penilaian dengan Kriteria Skala Lima

Tingkat penguasaan	Nilai angka	Huruf mutu	Predikat
80-100	4	A	Istimewa
71-79	3,5	B+	Sangat Baik
65-70	3	B	Baik
60-64	2,5	C+	Cukup Baik
55-59	2	C	Cukup
50-54	1,5	D+	Kurang Cukup
40- 49	1	D	Kurang
0-39	0	E	Sangat kurang

Surat WR1. 536/UN14.I/PP/2017 (17/1/2017)

- Mahasiswa dinyatakan memenuhi kompetensi cukup baik terhadap materi pembelajaran (mata kuliah) dengan nilai akhir serendah-rendahnya 65 atau C+.
- Hasil penilaian setiap tahap dalam proses pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran (RPS) diumumkan kepada mahasiswa.

2. Pelaporan Penilaian Pembelajaran Semester

- Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS).
- Penilaian ini meliputi semua mata kuliah yang direncanakan mahasiswa dalam kartu rencana studi (KRS) pada semester tersebut dengan menggunakan rumus indeks prestasi semester (IPS) sebagai berikut:

$$IPS = \frac{\sum_{i=1}^n N_i k_i}{\sum_{i=1}^n k_i}$$

Keterangan:

IPS = Indeks prestasi
n = Jumlah mata kuliah

N_i = Nilai mutu kuliah ke i
 k_i = Bobot sks mata kuliah i

Contoh perhitungan IP satu semester

Mata Kuliah (MK)	Huruf Mutu (HM)	Angka Mutu (AM)	Kredit (K)	Nilai Mutu (NM)
Biokimia Vet I	A	4	2	8
Anatomi Vet I	B	3	3	9
Histologi Vet I	C	2	2	4
Fisiologi Vet I	D	1	3	3
Jumlah			10	24

maka nilai IP semester adalah, $IPS = \frac{24}{10} \times 2,4$

3. Pelaporan Penilaian Akhir Program Studi

1. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK).
2. Indeks prestasi kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang telah ditempuh.

f. Kelulusan Mahasiswa

1. Mahasiswa PSKH Unud dinyatakan lulus apabila telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan program studi, telah mengambil sekurang-kurangnya 146 sks dengan IPK lebih besar atau sama dengan 2,75 (dua koma tujuh lima) dan nilai mata kuliah minimum C, serta telah menempuh ujian skripsi.
2. Kelulusan mahasiswa dinyatakan dengan predikat memuaskan, sangat memuaskan, dan pujian dengan kriteria sebagai berikut.

Predikat kelulusan	IPK	Keterangan
1. Pujian	IPK: 3,51	Tanpa nilai C dan C+, serta masa studi 4 tahun
2. Sangat memuaskan	IPK: 3,01 – 3,50	
3. Memuaskan	IPK: 2,75 – 3,00	

3. Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah, gelar atau sebutan, dan surat keterangan pendamping ijazah sesuai dengan peraturan perundangan.
4. Mahasiswa yang lulus dari PSKH Unud diberikan gelar atau sebutan "Sarjana Kedokteran Hewan" yang dapat disingkat dengan "SKH".

BAB V

DOSEN, PEMBIMBING AKADEMIK, DAN PEMBIMBING SKRIPSI

5.1 Dosen

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (Ipteks), melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan Undang-undang Pendidikan Tinggi Nomor 12 tahun 2012, pasal 18, ayat 3 bahwa Program sarjana wajib mempunyai dosen dengan kualifikasi minimum Magister atau sederajat.

Tugas Dosen:

1. Dosen melaksanakan tugas pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Dalam melaksanakan tugas pembelajaran, dosen berkewajiban:
 - a. Menyusun RPS
 - b. Memberikan pembelajaran kepada mahasiswa dalam bentuk dan metode pembelajaran sesuai pada RPS yang berpusat pada mahasiswa.
 - c. Memberikan penilaian terhadap mahasiswa yang meliputi ranah *hard skill* dan *soft skill* baik secara tes atau non tes dengan memanfaatkan beberapa instrument penilaian.
 - d. Memberikan *feed back* atas tugas yang diberikan kepada mahasiswa.
 - e. Mengumumkan hasil penilaian terhadap mahasiswa.
 - f. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperbaiki nilai sesuai kesepakatan.
 - g. Memberikan bimbingan dan konsling kepada mahasiswa jika diperlukan.

5.2 Pembimbing Akademik (PA)

1. Setiap mahasiswa FKH Unud mempunyai seorang dosen pembimbing akademik (PA).
2. Pengangkatan PA ditetapkan dengan keputusan Dekan setiap semester berjalan.
3. Kriteria penunjukkan PA
 - a. Berstatus dosen tetap
 - b. Jabatan serendah-rendahnya Lektor atau yang ditugaskan oleh Dekan
4. Tugas dan tanggung jawab PA
 - a. Memberi penjelasan dan petunjuk kepada mahasiswa tentang program studi
 - b. Memberi bimbingan dan nasehat kepada mahasiswa tentang cara-cara belajar yang baik dalam penyelesaian studinya.
 - c. Memberi nasehat kepada mahasiswa dalam memilih mata kuliah sesuai dengan bidang studinya.
 - d. Membantu mahasiswa dalam menyusun rencana studi untuk memilih mata kuliah yang tepat sesuai dengan kemampuannya, minat dan tujuan studinya.
 - e. Menilai dan memberikan persetujuan atas perubahan rencana studi mahasiswa.
 - f. Membuat, menyusun dan menyimpan secara rahasia data mahasiswa yang dibimbingnya.
 - g. Menyediakan waktu konsultasi yang cukup (termasuk dalam penyusunan Usulan Penelitian/Tugas Akhir) bagi mahasiswa bimbingannya.
 - h. Memberikan peringatan kepada mahasiswa yang prestasinya rendah.
 - i. Memberikan laporan kemajuan hasil studi mahasiswa sesuai dengan masa penilaian mahasiswa kepada Dekan.
5. Jumlah mahasiswa dan masa bimbingan.
 - a. Setiap PA membimbing mahasiswa tidak lebih dari 20 orang, kecuali kalau rasio mahasiswa/ PA lebih dari 20.
 - b. Setiap PA membimbing mahasiswa selama masa studi, kecuali bila diperlukan dilakukan penggantian PA selama periode tersebut.
6. Kewajiban mahasiswa terhadap PA
 - a. Berkonsultasi dalam menyusun rencana studi.
 - b. Berkonsultasi tentang bidang akademik sekali dalam seminggu bila diperlukan.
 - c. Melaporkan kesulitan-kesulitan yang dialami dalam menyelesaikan studinya.
 - d. Berkonsultasi dalam menyusun usulan penelitian /tugas akhir.
 - e. Mengisi kartu Bimbingan PA setiap kali konsultasi/bimbingan
 - f. Melapor jika sudah lulus ujian skripsi.

5.3 Pembimbing Skripsi

Ketentuan tentang pembimbing skripsi dan tugasnya, serta prosedur penulisan skripsi mulai dari pengajuan usulan penelitian, seminar usulan penelitian, pembimbingan, dan pengujian ujian skripsi diatur dalam buku “**Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi dan Naskah Publikasi**”.

BAB VI KETENTUAN AKADEMIK

6.1 Pelaksanaan Perkuliahan

1. Mahasiswa

- a. Satu tahun akademik penyelenggaraan kuliah dibagi menjadi dua semester yaitu semester ganjil (mulai bulan Agustus sampai dengan bulan Januari), dan semester genap (mulai bulan Februari sampai dengan bulan Juli), sesuai dengan Kalender Akademik Universitas Udayana.
- b. Peserta kuliah dianggap sah apabila tercantum dalam daftar peserta kuliah yang diterbitkan oleh fakultas.
- c. Mahasiswa diwajibkan mengikuti kuliah sesuai dengan jadwal dan tempat yang ditetapkan fakultas.
- d. Mahasiswa diperkenankan mengikuti ujian akhir semester jika telah mengikuti perkuliahan minimum 75% dari seluruh jadwal tatap muka yang dijadwalkan pada semester bersangkutan.

- e. Mahasiswa yang tidak memenuhi ketentuan butir (d) di atas tidak diperkenankan mengikuti ujian akhir semester pada mata kuliah yang bersangkutan.
- f. Mahasiswa yang tidak bisa mengikuti kuliah dan atau praktikum diwajibkan memberikan keterangan paling lambat 3 hari kepada dosen koordinator matakuliah.
- g. Selama mengikuti kuliah mahasiswa diwajibkan berpakaian rapi sesuai norma kesopanan dan kepantasan yang berlaku.
- h. Mahasiswa diharuskan hadir di ruang kuliah sebelum kuliah dimulai.
- i. Mahasiswa yang datang setelah kuliah dimulai wajib meminta izin kepada dosen pengajar sebelum masuk ke ruang kuliah.
- j. Mahasiswa yang hadir dalam kuliah wajib mengisi daftar hadir kuliah yang telah disiapkan oleh fakultas.
- k. Selama mengikuti kuliah mahasiswa dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu jalannya kuliah dan ketenangan mahasiswa lainnya.
- l. Mahasiswa yang karena keperluan yang sangat mendesak terpaksa meninggalkan ruang kuliah saat kuliah berlangsung wajib meminta izin kepada dosen.

2. Dosen

- a. Dosen yang memberi kuliah wajib datang tepat waktu.
- b. Dosen yang memberi kuliah wajib mengisi daftar hadir kuliah yang telah disiapkan oleh fakultas dan menerapkan SOP dosen.
- c. Koordinator Mata kuliah atau dosen yang ditunjuk wajib menyampaikan kontrak kuliah dan RPS saat pertemuan kuliah yang perdana.
- d. Dosen harus memberi peringatan kepada mahasiswa yang mengganggu kuliah.
- e. Dosen berhak mengeluarkan mahasiswa dari ruang kuliah apabila mahasiswa tetap mengganggu kuliah setelah diberi peringatan dua kali.

6.2 Pelaksanaan Praktikum

1. Satu tahun akademik penyelenggaraan kuliah dibagi menjadi dua semester, semester ganjil (mulai bulan Agustus sampai dengan bulan Januari), dan semester genap (mulai bulan Februari sampai dengan bulan Juli), sesuai dengan Kalender Akademik Universitas Udayana.
2. Tempat dan waktu praktikum diatur dengan jadwal perkuliahan yang diterbitkan fakultas.
3. Peserta praktikum dianggap sah apabila tercantum dalam daftar peserta praktikum yang diterbitkan oleh fakultas.
4. Semua mahasiswa diwajibkan mengikuti praktikum dari seluruh jadwal praktikum yang telah ditetapkan oleh dosen pengampu mata kuliah yang ada praktikumnya.
5. Mahasiswa yang berhalangan mengikuti praktikum karena alasan yang sangat penting harus menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada dosen pengampu praktikum yang bersangkutan.
6. Apabila ketentuan poin 5 di atas tidak diindahkan maka mahasiswa dianggap lalai mengikuti praktikum.
7. Mahasiswa hadir di tempat praktikum yang telah ditentukan sebelum praktikum dimulai.
8. Mahasiswa yang datang setelah praktikum dimulai wajib meminta izin kepada dosen pengajar sebelum masuk ke ruang praktikum.
9. Mahasiswa yang hadir dalam praktikum wajib mengisi daftar hadir praktikum yang telah disiapkan oleh fakultas.
10. Mahasiswa wajib menggunakan baju praktikum (jas laboratorium) selama mengikuti aktivitas praktikum.
11. Selama mengikuti praktikum mahasiswa dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu jalannya praktikum dan ketenangan mahasiswa lainnya.
12. Mahasiswa yang karena keperluan yang sangat mendesak terpaksa meninggalkan ruang praktikum saat praktikum berlangsung wajib meminta izin kepada dosen.
13. Mahasiswa wajib mentaati pedoman khusus dan *standard operational procedure* (SOP) praktikum yang ditetapkan oleh laboratorium.

6.3 Ujian

1. Dalam satu semester, tiap mata kuliah wajib menyelenggarakan penilaian terhadap proses (*soft skill*) dan produk pembelajaran (*hard skill*) untuk mengetahui capaian pembelajaran mahasiswa.
2. Tiap mata kuliah wajib menyelenggarakan penilaian terhadap produk pembelajaran melalui sekurang-kurangnya dua kali ujian, yaitu ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
3. Penilaian terhadap proses dan produk pembelajaran dilaksanakan oleh dosen mata kuliah yang bersangkutan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh dosen pengampu mata kuliah, kecuali ujian akhir semester dilaksanakan sesuai dengan jadwal ujian yang ditetapkan oleh fakultas.
4. Mahasiswa diijinkan mengikuti ujian apabila namanya terdaftar dalam daftar mata kuliah yang diterbitkan fakultas dan telah mengikuti kuliah sekurang-kurangnya 75 persen dari jadwal perkuliahan yang terjadwal dalam semester yang bersangkutan.
5. Ujian praktikum ditetapkan dan dilaksanakan oleh dosen pengampu mata kuliah.
6. Mahasiswa yang boleh ujian praktikum adalah mahasiswa yang terdaftar dalam daftar praktikum dan telah menghadiri praktikum 100 persen dari jadwal yang telah ditetapkan.
7. Mahasiswa yang berhalangan mengikuti ujian dalam waktu yang telah ditetapkan harus memberi tahu secara tertulis.
8. Mahasiswa yang tidak mengikuti ujian sesuai jadwal karena alasan yang sah diberi ujian susulan. Waktu dan tempat ujian susulan ditetapkan oleh dosen pengampu mata kuliah bersangkutan.
9. Mahasiswa peserta ujian harus membawa kartu mahasiswa dan diperlihatkan pada saat ujian berlangsung.
10. Ujian diawasi oleh dosen bersangkutan dan dapat dibantu oleh asisten dosen.
11. Mahasiswa peserta ujian wajib mengisi daftar ujian yang diterbitkan oleh fakultas.
12. Selama ujian berlangsung mahasiswa peserta ujian menjaga kelancaran, ketenangan ujian, tidak diperkenankan merokok, tidak diperkenankan melakukan tindak kecurangan (menyontek/memberi tahu teman) dan tidak diperkenankan meninggalkan ruang ujian tanpa ijin dari dosen pengawas.
13. Setiap pelanggaran terhadap tata tertib ujian akan mendapat peringatan dari pengawas ujian. Setelah dua kali peringatan, peserta tetap melakukan pelanggaran, maka pengawas ujian berhak menarik berkas ujian dan mengeluarkan peserta ujian yang bersangkutan dari ruang ujian.
14. Dosen wajib mengumumkan nilai hasil ujian untuk setiap tahap proses pembelajaran selambat-lambatnya dua minggu setelah ujian dilaksanakan.

6.4 Penilaian Tengah Semester dan Akhir Semester

1. Mahasiswa yang nilai ujiannya belum lengkap untuk setiap tahap proses pembelajaran yang ditentukan oleh dosen pengampu wajib melengkapi nilainya dengan cara meminta ujian kepada dosen pengampu.
2. Mahasiswa yang mendapatkan nilai ujian di bawah 71 diberikan kesempatan sekali untuk memperbaiki nilai (remidi) menjadi maksimum 75 untuk setiap tahap proses pembelajaran.
3. Tata cara pelaksanaan remidi sepenuhnya ditentukan dan diputuskan oleh Dosen Pengampu mata kuliah.
4. Mahasiswa yang jika sampai pada penilaian akhir semester nilainya belum lengkap, maka nilai akhir semester mahasiswa yang bersangkutan sepenuhnya ditentukan/diputuskan oleh dosen pengampu.
5. Mahasiswa yang mendapat nilai akhir semester D dan/atau E wajib memperbaiki nilainya pada semester berikutnya dengan mengikuti perkuliahan dan praktikum secara penuh.
6. Mahasiswa yang memperbaiki nilai dengan cara kuliah dan praktikum secara penuh dapat meraih nilai maksimum A.
7. Mahasiswa yang mendapatkan nilai C, C+ dan/atau B dapat memperbaiki nilainya dengan jumlah sks tidak terbatas untuk seluruh mata kuliah, sebanyak-banyaknya

2 kali untuk setiap mata kuliah sampai batas maksimum waktu studi (7 tahun akademik).

8. Mahasiswa yang jika memperoleh nilai perbaikan lebih kecil dari nilai sebelumnya, maka nilai yang digunakan dalam transkrip akademik adalah nilai yang terbesar.
9. Bila seorang mahasiswa mundur secara tidak sah dari suatu mata kuliah, maka mata kuliah tersebut diberi nilai E dan diperhitungkan dalam menentukan indeks prestasi (IP) pada akhir semester.

6.5 Pembatalan dan Penambahan Mata Kuliah

1. Pembatalan, penggantian, dan penambahan mata kuliah hanya diperkenankan dengan persetujuan pembimbing akademik (PA).
2. Pembatalan, penggantian, dan penambahan mata kuliah dilakukan paling lambat 2 minggu setelah perkuliahan dimulai.

6.6 Kuliah Kerja Nyata (KKN)

1. Peserta program Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah memiliki minimum 100 SKS.
2. Ketentuan pelaksanaan KKN selanjutnya diatur oleh Bagian Pengabdian Kepada Masyarakat, LPPM Universitas Udayana.

6.7 Pengajuan Proposal Penelitian dan Ujian Skripsi

Pengajuan Proposal Penelitian

1. Terdaftar sebagai mahasiswa FKH Unud pada semester yang bersangkutan.
2. Memprogramkan mata kuliah seminar dalam KRS yang disahkan oleh Pembimbing Akademiknya.
3. Telah menempuh minimum 129 SKS dengan IPK minimum 2,75 dan nilai mata kuliah minimum C.
4. Memprogramkan mata kuliah seminar dalam KRS yang disahkan oleh Pembimbing Akademiknya.
5. Telah mendapatkan dua orang dosen pembimbing penelitian
6. Ketentuan tentang pengajuan usulan penelitian, seminar usulan penelitian, pembimbingan, dan pengujian ujian skripsi diatur dalam buku "**Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi dan Naskah Publikasi**".

Ujian Skripsi

1. Terdaftar sebagai mahasiswa FKH Unud dalam semester yang bersangkutan.
2. Memprogramkan mata kuliah skripsi dalam KRS yang disahkan oleh Pembimbing Akademiknya.
3. Telah lulus semua mata kuliah wajib dan mata kuliah elektif sesuai dengan petunjuk dalam Buku Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Sarjana Kedokteran Hewan dengan IPK minimum 2,75, dan nilai mata kuliah minimum C.
4. Lulus seminar Usulan Penelitian
5. Mendapat persetujuan pembimbing skripsi (Pembimbing I dan II).
6. Telah menyelesaikan naskah skripsi
7. Ketentuan tentang pembimbing skripsi dan tugasnya, serta prosedur penulisan skripsi, pembimbingan, dan pengujian ujian skripsi diatur dalam buku "**Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi dan Naskah Publikasi**".

6.8 Evaluasi Akademik Mahasiswa

Mahasiswa Angkatan Baru

- a. Evaluasi capaian pembelajara mahasiswa angkatan baru dilaksanakan pada akhir tahun akademik ke 1 dan akhir tahun akademik ke 2.
- b. Jika mahasiswa mendapat IPK pada akhir tahun akademik ke 1 (semester 2) kurang dari 2,5, maka kepada mahasiswa yang bersangkutan diberikan peringatan oleh Fakultas/PS.
- c. Jika mahasiswa tetap mendapatkan IPK di bawah 2,5 sampai semester 4, maka kepada mahasiswa yang bersangkutan dianjurkan untuk pindah program studi, atau mengundurkan diri, atau dikeluarkan (*drop out*) dari Fakultas Kedokteran Hewan oleh Rektor setelah mendapat pertimbangan dari Dekan.

Mahasiswa Angkatan Lama

1. Evaluasi capaian pembelajara mahasiswa angkatan lama dilakukan setiap akhir satu tahun akademik.
2. Mahasiswa yang mendapatkan IPK kurang dari 2,75 dan nilai mata kuliah kurang dari C+ diingatkan untuk memperbaikinya pada tahun akademik selanjutnya.
3. Jika mahasiswa yang sampai pada tahun akademik terakhir yang diperbolehkan (maksimum 7 tahun akademik) belum memenuhi IPK minimal 2,75 dan nilai mata kuliah minimum C, maka kepada mahasiswa yang bersangkutan dianjurkan untuk pindah program studi, atau mengundurkan diri, atau dikeluarkan (*drop out*) dari Fakultas Kedokteran Hewan oleh Rektor setelah mendapat pertimbangan dari Dekan.
4. Waktu cuti akademik tidak diperhitungkan dalam penentuan batas waktu studi.
5. Sanksi terhadap pelanggaran yang belum tercantum dalam ketentuan akademik ini akan ditentukan oleh dekan melalui rapat senat fakultas.

6.9 Cuti Akademik

1. Cuti akademik dapat diberikan kepada mahasiswa karena alasan antara lain:
 - a. faktor kesehatan yang dibuktikan dengan surat keterangan dokter yang menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan harus istirahat efektif selama satu semester atau lebih.
 - b. faktor lain yang dapat dipertimbangkan untuk memperoleh cuti akademik yang diperkuat dengan surat keterangan atau rekomendasi dari orang tua/wali mahasiswa.
2. Surat permohonan cuti akademik disampaikan kepada Dekan dan dilampiri dengan: (a) fotokopi kartu mahasiswa, (b) tanda bukti pembayaran UKT terakhir dan (c) daftar prestasi akademik.
3. Cuti akademik diberikan kepada mahasiswa oleh Dekan fakultas berdasarkan permohonan tertulis.
4. Cuti akademik dapat diberikan secara berturut-turut selama 2 semester.
5. Cuti akademik diberikan maksimum empat semester selama studi PSKH.
6. Permohonan cuti hanya akan dipertimbangkan apabila diajukan selambat-lambatnya satu bulan setelah perkuliahan berjalan.
7. Setelah menjalani cuti akademik mahasiswa dinyatakan aktif kembali apabila mengajukan permohonan secara tertulis kepada dekan fakultas dengan melampirkan surat ijin cuti akademik dan pelunasan Uang Kuliah Tunggal (UKT).
8. Surat permohonan aktif kembali diajukan satu bulan sebelum awal semester yang akan berjalan.
9. Sanksi cuti akademik
 - a. Bilamana batas waktu cuti akademik telah habis dan mahasiswa yang bersangkutan tidak mengajukan permohonan aktif kembali, maka semester atau tahun akademik berikutnya diperhitungkan dalam masa studi dan dikenakan kewajiban membayar UKT.
 - b. Setelah diberi peringatan tertulis oleh dekan, mahasiswa sebagaimana disebutkan dalam butir (a) di atas masih tidak mengajukan permohonan aktif kembali sampai dua semester berikutnya, mahasiswa tersebut dinyatakan mengundurkan diri dan hilang haknya sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana.

6.10 Kelulusan dan Yudisium

Lulus Program Studi Sarjana Kedokteran Hewan

1. Mahasiswa telah mengumpulkan 146 sks
2. Indeks prestasi kumulatif (IPK) minimum 2,75
3. Nilai mata kuliah minimum C
4. Telah lulus ujian Skripsi.

Yudisium Sarjana Kedokteran Hewan

1. Mahasiswa telah lulus Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Hewan (disebut sebagai Lulusan).

2. Lulusan telah melengkapi semua persyaratan administratif.
 - a. Menyerahkan Skripsi yang sudah ditandatangani oleh tim penguji, pembimbing, dan Dekan sejumlah 8 eksemplar ke Bagian Akademik FKH UNUD.
 - b. Melampirkan surat bebas perpustakaan dan bebas seluruh laboratorium.
 - c. Mengunggah skripsi (format pdf) ke repository skripsi melalui simak mahasiswa.
 - d. Menyerahkan satu keping CD yang berisi kopian skripsi dalam format PDF.
 - e. Menyerahkan bukti keterangan publikasi (surat receive (penerimaan)/surat accepted (persetujuan)/surat published (terpublikasi) dari Redaksi suatu Jurnal Ilmiah.
3. Lulusan diberikan ijazah Sarjana Kedokteran Hewan dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah sesuai peraturan perundangan.

BAB VII ADMINISTRASI AKADEMIK

Pelaksanaan administrasi akademik dikelola oleh Subbagian Akademik di bawah koordinasi Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana.

7.1 Pendaftaran/Registrasi

- a. Pendaftaran atau pendaftaran ulang dilakukan oleh mahasiswa dengan membawa slip Pembayaran Uang Kuliah Tunggal dan Kartu Registrasi Mahasiswa (KRM) untuk divalidasi oleh Bagian Kemahasiswaan Kantor Rektorat Unud Bukit Jimbaran.
- b. Apabila mahasiswa tidak melaksanakan registrasi ulang maka hak sebagai mahasiswa secara otomatis hilang.

7.2 Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) on line.

- a. Mahasiswa diwajibkan memiliki Buku Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Sarjana Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana.
- b. Sebelum mengisi KRS online, mahasiswa diwajibkan menghadap dosen PA untuk mendapatkan petunjuk dan bimbingan dalam menentukan beban sks yang akan diambil serta mata kuliah yang sebaiknya diambil untuk semester yang bersangkutan, dengan membawa Buku Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Sarjana Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana, Kartu Hasil Studi (KHS), dan Kartu Bimbingan PA (Lampiran 15).
- c. Setelah mendapatkan pengarahan PA, mahasiswa melakukan pengisian KRS online secara mandiri sesuai dengan prosedur yang diberikan (masuk melalui SIMAK) dan diprint rangkap 3.
- d. Printed KRS dibawa ke PA untuk ditandatangani oleh PA sambil membawa Kartu Bimbingan PA.
- e. Mahasiswa kemudian menyerahkan printed KRS tersebut dilengkapi dengan satu foto kopi KRM yang telah divalidasi, dan slip pembayaran UKT ke Bagian Tata Usaha FKH-Unud.
- f. Setelah diverifikasi oleh Bagian Tata Usaha, mahasiswa akan diberikan bukti registrasi pengambilan mata kuliah, dan 2 lembar printed KRS dikembalikan (1 lembar untuk mahasiswa yang bersangkutan dan 1 lembar untuk PA).
- g. Perubahan rencana studi dapat dilaksanakan paling lama satu minggu setelah kuliah dimulai dan atas persetujuan dosen PA.

7.3 Petunjuk Pengisian Perubahan Kartu Rencana Studi

- a. Rencanakan mata kuliah yang akan diambil beserta beban kredit pada semester yang berlangsung dengan berkonsultasi kepada dosen PA dengan membawa Buku Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Sarjana Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana, Kartu Hasil Studi (KHS), dan Kartu Bimbingan PA.
- b. Setelah disetujui dosen PA, cantumkan pada lembar Kartu Perubahan Rencana Studi sesuai dengan kolom-kolom.
- c. Setelah diisi dengan benar, Kartu Perubahan Rencana Studi ditandatangani oleh mahasiswa, PA, Dosen mata kuliah yang dibatalkan, dan Dosen mata kuliah yang dipilih sebagai tanda persetujuannya.
- d. Selanjutnya, Kartu Perubahan Rencana Studi diserahkan kembali ke Subbagian Akademik. Mahasiswa menerima kembali 2 (dua) lembar diparaf oleh Petugas Subbagian Akademik (satu lembar untuk mahasiswa yang bersangkutan dan satu lembar untuk dosen PA).

7.4 Penilaian Akhir Semester

- a. Nilai akhir yang dicantumkan dalam daftar nilai merupakan gabungan dari nilai-nilai yang dicapai dalam ujian sisipan/kuis/ujian tengah semester dan ujian akhir semester atau lainnya.
- b. Koordinator mata kuliah mengumumkan hasil penilaian akhir semester secara terbuka paling lama 2 minggu setelah ujian akhir semester (UAS), sembari mengunggah nilai tersebut melalui simak dosen dalam IMISSU.
- c. Selanjutnya, Koordinator mata kuliah mengirimkan satu kopian nilai akhir semester masing-masing kepada Kepala Laboratorium dan Subbagian Akademik FKH Unud.
- d. Setelah nilai akhir semester diserahkan kepada Subbagian Akademik, oleh Subbagian Akademik, nilai tersebut dimasukkan ke dalam Kartu Hasil Studi dan dibuat rangkap 4 (empat), masing-masing untuk mahasiswa, dosen PA, arsip Subbagian Akademik dan orang tua mahasiswa.
- e. Pengisian IP/NMR-nya dikerjakan oleh Subbagian Akademik dan disahkan oleh Wakil Dekan bidang Akademik dan Kerjasama.

BAB VIII

FASILITAS PENDIDIKAN

8.1 Kampus FKH Sudirman

Untuk pelaksanaan pendidikan, Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana memiliki bangunan yang berdiri di dua lokasi yaitu Kampus Jalan PB Sudirman Denpasar, Jalan Raya Sesetan, dan Sobangan Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung.

Kompleks Kampus FKH Jalan PB Sudirman terdiri atas 2 gedung yaitu satu gedung berlantai 4 dan satu gedung untuk laboratorium Biopatologi. Gedung berlantai 4 diklaster menjadi ruang untuk menyelenggaraan perkuliahan, ruang praktikum, laboratorium, ruang baca dan komputer, dan ruang untuk urusan administrasi. Setiap ruang pada masing-masing lantai dilengkapi dengan fasilitas AC dan internet (kabel LAN dan WiFi) dan sarana lain yang sesuai dengan fungsinya masing-masing. Laboratorium yang ada di Kompleks Kampus Jalan PB Sudirman selain digunakan untuk mendukung kegiatan penelitian, juga untuk mendukung pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Kedokteran Hewan (PPDH) dan Pendidikan Pascasarjana Kedokteran Hewan (S2 KH).

8.2 Kampus FKH Sesetan

Kompleks Kampus FKH Jalan Raya Sesetan terdiri atas 2 Gedung. Satu gedung berlantai 2 yang merupakan Rumah Sakit Hewan (RSH) , dan satu gedung lainnya berlantai 4 yang terpartisi menjadi ruang-ruang laboratorium. Satu ruang pada gedung (RSH) diperuntukkan untuk sekretariat Jurnal Veteriner dan Indonesian Medicus Veterinus. Setiap ruang dilengkapi dengan fasilitas AC dan internet serta sarana lain sesuai fungsinya masing-masing. Kompleks Kampus FKH Jalan Raya Sesetan diperuntukkan untuk mendukung pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Kedokteran Hewan dan kegiatan penelitian dikalangan dosen.

8.3 Kampus FKH Sobangan

Kompleks Kampus FKH Sobangan terdiri atas sebuah kompleks gedung terintegrasi yang merupakan hasil kerjasama dengan Pihak Pemerintah Daerah Kabupaten Badung. Kompleks kampus ini merupakan suatu *Teaching Farm* yang diperuntukkan untuk mendukung pendidikan sarjana, S2 KH, dan PPDH.

Lampiran 3. Dosen dan Pegawai FKH Unud

NO.	NAMA	NIP	GOL.	TELP HP
PIMPINAN				
1	Dr. Drh. I Nyoman Adi Suratma,MP	19600305 198703 1 001	IV/a	0361-265493 08124650490
2	Dr. Drh. I Gusti Ngurah Sudisma, MSi	196901301997021002	IV/a	0361-460008 08164724172
3	Dr.Drh. Tjok Gde Oka Pemayun,MS	19570630 198710 1 001	IV/a	0361-463289 0817567709
4	Drh. I Made Kardena, SKH, MVS	19790310 200312 1 001	III/b	772330 08123806475
TATA USAHA				
1	Ni Made Pertami Susilawati, SE,MM	131659633	IV/a	(0361)234318 08123606842
SUB BAGIAN UMUM DAN PERLENGKAPAN				
1	NI Nyoman Arniti, S.Sos	19601231 198103 2 005	III/d	8689814 085739159464
2	Ni Ketut Rumini	19650211 198803 2 001	III/b	412644 081558258849
3	I Nyoman Royong	19641211 198903 1 001	III/a	703825 08155708564
4	Made Pramodya Hapsari Dewi, SE	19811231 200604 2 001	III/b	238533 0817268956
5	I Made Suadnyana	132317500	II/a	8616708 087861449481
SUB BAGIAN KEMAHASISWAAN				
1	Dra. I Gusti ayu Putu Indayati	19621217 198811 2 001	III/d	081338671926
2	I Made Surata	19641231 199003 1 028	III/b	704081 081337677481
3	I Wayan Kayun Wardana, S.KOm	19741118 200112 1 001	IIIb	0361 8077074
SUB BAGIAN KEPEGAWAIAN DAN KEUANGAN				
1	Drs. I Made Sudana	19710708 199202 1 001	IIIId	081237984700
2	Ni Ketut Pertiwi	19611231 198202 2 001	III/b	081338035346
3	Ni Luh Putu Ekanadi, SE.	19750601 200501 2 002	III/b	247989 081338351412
4	I Ketut Tantra	19801007 200501 2 002	III/b	703264 085237518773
SUB BAGIAN AKADEMIK				
1	Ni Nengah Ariasih,S.Sos.	19600520 197812 2 001	III/d	(0361)428360 081338291336
3	Ni Luh Gede Purnasasih, SE	19801222 200501 2 001	IIIc	081339333266
4	Ni Nengah Siti	19660524 198903 2 001	III/b	464070 081338688701
5	I Gusti Ayu Oka Wahyuni,	19801007 200501 2 002	III/b	240357

SE.			085237032225
-----	--	--	--------------

DAFTAR DOSEN DAN TENAGA TEKNISI LAB				
1.	Drh. Pudji Rahardjo, MS	10511208 198103 1 001	IV/a	463612 8123973112
2.	Drh. Made Kota Budiasa,MP	19550328 198601 1 001	III/d	428894 081338333630
3.	Dr. Drh. I Ketut Anom Dada, MS	19560610 198602 1 002	IV/a	461341 081933001577
4.	Drh. A.A. Gde Arjana, M.Kes	19561226 198603 1 002	IV/a	227586 08123905597
5.	Drh. Mas Djoko Rudyanto, MS	19570104 198403 1 002	III/c	428463 08123805727
6.	Dr. Drh. Tjok Gde Oka Pemayun,MS	19570630 198710 1 001	IV/a	463289 0817567709
7.	Drh. Putu Suastika,M.Kes	19570818 198703 1 003	IV/a	723030 08123769610
8.	Drh. Aida Louise Tenden Rompis	19580213 198303 2 001	III/c	08123676820
9.	Drh. Made Suma Antara, M.Kes	19580307 198702 1 001	III/c	412053 0812364463
10.	Dr.Ir. I Putu Sampurna, MS	19580503 198403 1 002	IV/b	7455713
11.	Prof. Dr. Drh. N Sadra Dharmawan, MS	19581005 198403 1 002	IV/e	431019 081338776965
12.	Drh. Ida Bagus Ngurah Swacita, MP	19581007 198702 1 001	IV/b	411076 081338504709
13.	Prof. Dr. Drh. Gst Ayu Yuniati Kencana, MP	19590605 198503 2 002	IV/a	036821215 08123619494
14.	Dr. Drh. I Ketut Suatha, M.Si	19590713 198702 1 001	III/c	702226 081514179908
15.	Drh. Ketut Tono PG, M.Kes	19591231 198601 1 001	III/c	
16.	Prof. Dr. Drh. Ida Bgs Komang Ardana, M.Kes	19591231 198702 1 006	IV/a	426219
17.	Drh. I Nyoman Sulabda,MKes	19591231 198903 1 003	IV/a	723738 8864688
18.	Drh. A.A.Gde Jayawarditha, M.Kes	19600201 198702 1 002	IV/a	085237098702
19.	Dr. Drh. I Wayan Batan, MS	19600227 198603 1 002	IV/b	424770 0856160333
20.	Dr. Drh. Nyoman Adi Suratma, MP.	19600305 198703 1 001	IV/a	265493 08124650490
21.	Dr. Drh. Ida Ayu Pasti Apsari, MP	19600504 198702 2 001	IV/a	411076 081338504708
22.	Dr. Drh. Hapsari Mahatmi,MP	19600605 198702 2 001	IV/a	0361-265493 082147286559
23.	Drh. I Gusti Ketut Suarjana, MP	19601111 198803 1 001	IV/a	256062 08123981546

24.	Drh. Siswanto,M.Kes	19601212 198903 1 004		419088 08179736363
25.	Drh. I Ketut Suada, M.Si	19601225 198803 1 001	III/c	08123807809
26.	Prof. Drh. I Nyoman Mantik Astawa, Ph.D	19601231 198803 1 003	IV/b	7489387 08123762205
27.	Drh. Ida Bagus Made Oka, M Kes.	19601231 198903 1 014	III/c	288954 08123955404
28.	Prof. Dr. Drh. Iwan Harjono Utama, MS	19610406 198903 1 002	IV/b	08179703760
29.	Drh. I Wayan Gorda, M.Kes	19610419 198903 1 001	IV/a	431293 081338378634
30.	Drh. I Gst Agung. Gde Putra Pelayun,MP	19610612 198903 1004	IV/a	483652 08123985768
31.	Prof. Dr. Drh. I Ketut Berata,M.Si	19610914 198702 1 001	IV/a	245202 08123645132
32.	Drh. Ketut Budiasa,MP	19611231 198903 1 013	III/d	081338302687
33.	Drh. I Gusti Made Krisna Erawan, M.Si	19620327 189803 1 001	III/d	728037 081338764762
34.	Drh. I Made Dwinata,MKes	19620606 198903 1 003	IV/b	264598 08123611353
35.	Drh.Sri Kayati Widyastuti, Msi	19620809 199003 2 002	III/d	081558015272
36.	Drh. I Made Sukada, M.Si	19621024 198903 1 003	III/c	411983 08123972474
37.	Drh. A.A. Sagung Kendran, M.Kes	19621029 198903 2 001	IV/a	420188 08123665920
38.	Dr. Drh. I.G. N. B.Trilaksana, M.Kes.	19621210 198903 1 002	III/c	462496 0817556929
39.	Drh. Ida Bagus Oka Winaya, M.Kes	19621228 199203 1 001	III/d	247413 08123680143
40.	Prof.Dr. Drh. I Made Damriyasa,MS	19621231 198803 1 017	IV/b	9004938 0817340627
41.	Drh. I Wayan Bebas, M.Kes	19621231 198903 1 021	IV/b	422668
42.	Prof.Dr.Drh. I Ketut Puja,Mkes	19621231 198903 1 315	IV/a	941133 08123950610
43.	Dr. Drh. I Nengah Kerta Besung, M.Si	19630528 198903 1 003	IV/a	0361-8479178 08123640385
44.	Prof. Dr. Drh. Ni Ketut Suwiti, M.Kes	19630716 198903 2 001	IV/b	8479178 08124690759
45.	Prof. Drh. A.A.Ayu Mirah Adi, M.Si,PhD	19630826 198803 2 001	IV/c	721110 08123635538
46.	Drh. Ida Bagus Kade Suardana,M.Kes	19631007 199003 1 002	III/d	429359 08123624549
47.	Drh. Hamong Suharsono, M Kes.	19631008 198903 1 001	III/D	240621 03617425111
48.	Prof. Dr. Drh. I Gst Ngr Kade Mahardika	19631027 198903 1 004	III/d	243459 08123805727
49.	Drh. Ida Bagus Windia	19640401 199003 1 002	III/c	247303

	Adnyana,Ph.D			08123828010
50.	Prof. Dr.Drh. I Nyoman Suarsana, M Si	19650731 199303 1 003	IV/b	703079 081338558444
51.	Dr. Drh. I Nengah Wandia, M Si	19661001 199403 1 001	III/c	412487 08124687466
52.	Drh. I Gede Soma, M Kes.	19661230 199403 1 002	III/c	08123605138
53.	Dr. Drh. I Nyoman Suartha, M Si	19680301 199403 1 002	IV/a	830177 08164739357
54.	Dr.Drh. I Gusti Ngurah Sudisma, M Si.	19690130 199702 1 002	IV/a	460008 08164724172
55.	Drh. I Wayan Sudira, M.Si	19690228 199703 1 003	III/c	720083 08123605717
56.	Drh. I G Ayu Agung Suartini, M Si.	19691217 199903 2 001	III/c	225613 08179726899
57.	Dr. Drh. I Wayan Suardana, M Si.	19700122 199512 1 001	IV/a	481355 081338621615
58.	Drh. Samsuri, M Kes.	19710405 199903 1 003	III/c	245607 0818310705
59.	Drh. Luh Gede Sri Surya Haryani, M.Biomed	19720504 199903 2 002	III/c	943434 08123946498
60.	Drh. Ni Luh Eka Setiasih, SKH, M Si	19720816 199802 2 001	III/c	242141 08123121058
61.	Drh. Desak N. Dewi Indira Laksmi, SKH, M.Biomed	19730217 200312 2 001	III/c	225615 08174760873
62.	Dr. Drh. Ni Nyoman Werdi Susari, MSi	19731112 200112 2 001	III/c	226345 08123874420
63.	Drh. Tjokorda Sari Nindhia, SKH, MP	19740617 200312 2 001	III/c	299010 08123617838
64.	Drh. A. A. Gde Oka Dharma Yudha, Msi	19771120 200212 1 001	III/b	462010 8123933096
65.	Drh. I Putu Gde Yudhi Arjentina, SKH, Msi	19780714 200501 1 002	III/b	244132 081805607970
66.	Drh. I Made Kardena, SKH, MVS	19790310 200312 1 001	III/b	772330 08123806475
67.	Drh. I Made Merdana, SKH, MP	19790707 200501 1 001	III/b	081339407141
68.	Drh. I wayan Wirata, SKH	19820825 200812 1 002	III/b	
69.	Drh. Luh Made Sudimartini, MSc	19821024 200801 2 009	III/b	
70.	Drh. Tri Komala Sari	19840111 200801 2 005	III/b	
71.	Drh. Putu Ayu Sisyawati Putriningsih,SKH, MSc	19840510 200812 2 005	III/b	085738005944
72.	Drh. Karang Agustina, SKH, MP	19840804 200812 1 001	III/b	
73.	Drh. I Wayan Nico Fajar Gunawan, M.Si	19890705 201404 1 002	IIIb	
74.	Ni Wayan Suastari		III/a	975598 081338548250
75.	I Made Mudiada	131624863	III/b	091558083155
76.	Wayan Sija	131936393	II/c	081338693582

77.	Drh. Luh Dewi Anggreni	132061966	III/d	728037
78.	I Dewa Made Adhi Witana, A.Md.	132257074	II/c	08124611398

Lampiran 4. DAFTAR LABORATORIUM FKH UNUD TAHUN 2016.
Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor 88/UN14?KP/2015
tanggal 17 Februari 2016 (berlaku 1 Januari 2016)

No.	Nama Laboratorium	Mata Kuliah yang Diampu
1.	Penyakit Dalam Veteriner	1. Penyakit Dalam Veteriner I 2. Penyakit Dalam Veteriner II
2.	Bedah dan Radiologi Veteriner	1. Bedah Veteriner Umum 2. Bedah Veteriner Khusus 3. Radiologi
3.	Diagnostik dan Patologi Klinik Veteriner	1. Diagnosa Klinik Veteriner 2. Patologi Klinik Veteriner
4.	Farmakologi dan Farmasi Veteriner	1. Farmakologi Veteriner I 2. Farmakologi Veteriner II 3. Toksikologi Veteriner 4. Resepsi dan Farmasi
5.	Reproduksi Veteriner	1. Fisiologi dan Teknologi Reproduksi 2. Obstetri dan Genikologi Veteriner
6.	Parasitologi Veteriner	1. Parasitologi Veteriner 2. Penyakit Parasiter
7.	Patologi Veteriner	1. Patologi Veteriner Umum 2. Patologi Veteriner Sistemik 3. Nekropsi Veteriner
8.	Bakteriologi dan Mikologi Veteriner	1. Bakteriologi dan Mikologi 2. Ilmu Penyakit Bakterial dan Jamur
9.	Virologi Veteriner	1. Virologi 2. Ilmu Penyakit Viral 3. Imunologi
10.	Kesehatan Masyarakat Veteriner	1. Kesmavet I 2. Kesmavet II (Higiene Makanan) 3. Ilmu Kesehatan Lingkungan 4. Zoonosis
11.	Epidemiologi dan Biostatistika Veteriner	1. Epidemiologi dan Ekonomi Veteriner 2. Biostatistika 3. Metode Ilmiah dan Rancangan Percobaan
12.	Fisiologi Veteriner	1. Fisiologi I 2. Fisiologi II 3. Ilmu Nutrisi Veteriner
13.	Anatomi dan embriologi Veteriner	1. Anatomi Veteriner I 2. Anatomi Veteriner II 3. Anatomi Tofografi 4. Embriologi
14.	Histologi Veteriner	1. Histologi Veteriner I 2. Histologi Veteriner II 3. Genitika Veteriner
15.	Biokimia Veteriner	1. Pengantar Kimia Biofisika 2. Biokimia I 3. Biokimia II

		4. Ilmu Nutrisi Klinis Veteriner
16.	Pengembangan <i>Soft Skills</i> Veteriner)	1. Dasar Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Veteriner 2. Penghayatan Profesi Veteriner 3. Etika Veteriner 4. Legislasi Veteriner 5. Kewirausahaan 6. Kesrawan
17.	Manajamen kesehatan hewan (<i>Teaching Farm</i>)	1. Manajemen dan Penyakit Sapi Bali 2. Ilmu Peternakan Umum 3. Pengantar Ilmu Ekonomi Veteriner 4. Ilmu Pakan dan Nutrisi Hewan 5. Manajemen dan Penyakit Babi

**Daftar Nama Nama Dosen per-Lab
Fakultas Kedokteran Hewan UNUD**

Lab Anatomi dan Embriologi Veteriner

No	NIP	Nama
1	19590713 198702 1 001	Dr. drh. I Ketut Suatha, M.Si
2	19661001 199403 1 001	Dr. drh. I Nengah Wandia, M.Si
3	19731112 200112 2 001	Dr. drh. Ni Nyoman Werdi Susari, M.Si
4	19720504 199903 2 002	drh. Luh Gde Sri Surya Heryani, M.Biomed

Lab Parasitologi Veteriner

No	NIP	Nama
1	19600504 198702 2 001	Dr. drh. Ida Ayu Pasti Apsari, MP
2	19620606 198903 1 003	drh. I Made Dwinata, M.Kes
3	19601231 198903 1 014	drh. Ida Bagus Made Oka, M.Kes
4	19600305 198703 1 001	Dr. drh. Nyoman Adi Suratma, MP

Lab Histologi Veteriner

No	NIP	Nama
1	19621231 198903 1 315	Prof. Dr. drh. I Ketut Puja, M.Kes
2	19630716 198902 2 001	Prof. Dr. drh. Ni Ketut Suwiti, M.Kes
3	19570818 198703 1 003	drh. Putu Suastika, M.Kes
4	19720816 199802 2 001	Dr. drh. Ni Luh Eka Setiasih, M.Si

Lab Biokimia Veteriner

No	NIP	Nama
1	19610406 198903 1 002	Prof. Dr. drh. Iwan Harjono Utama, MS
2	19650731 199303 1 003	Prof. Dr. drh. I Nyoman Suarsana, M.Si
3	19631008 198903 1 001	Dr. drh. Hamong Soeharsono, M.Kes
4	19691217 199903 2 001	Dr. drh. I Gusti Ayu Agung Suartini, M.Si

Lab Bakteriologi dan Mikologi Veteriner

No	NIP	Nama
1	19591231 198601 1 001	drh. Ketut Tono PG, M.Kes
2	19600605 198702 2 001	Dr. drh. Hapsari Mahatmi, MP
3	19580213 198303 2 001	drh. Aida Louise Tendén Rompis
4	19601111 198803 1 001	drh. I Gusti Ketut Suarjana, MP
5	19630528 198903 1 003	Dr. drh. I Nengah Kerta Besung, M.Si

Lab Epidemiologi dan Biostatistika Veteriner

No	NIP	Nama
1	19580503 198403 1 002	Dr. Ir. I Putu Sampurna, MS
2	19621024 198903 1 003	drh. I Made Sukada, M.Si
3	19740617 200312 2 001	drh. Tjokorda Sari Nindhia, MP

Lab Kesehatan Masyarakat Veteriner

No	NIP	Nama
1	19581007 198702 1 001	Dr. drh. Ida Bagus Swacita, MP
2	19700122 199512 1 001	Dr. drh. I Wayan Suardana, M.Si
3	19601225 198803 1 001	drh. I Ketut Suada, M.Si
4	19570104 198403 1 002	drh. Mas Djoko Rudyanto, MS
5	19840804 200812 1 001	drh. Kadek Karang Agustina, MP

Lab Reproduksi Veteriner

No	NIP	Nama
1	19621210 198903 1 002	Dr. drh. I Gusti Ngurah Bagus Trilaksana, M.Kes
2	19621231 198903 1 021	Dr. drh. I Wayan Bebas, M.Kes
3	19550328 198601 1 001	drh. Made Kota Budiasa, MP
4	19570630 198710 1 001	Dr. drh. Tjok Gde Oka Pelayun, MS
5	19730217 200312 2 001	drh. Desak Nyoman Dewi Indira Laksmi, M.Biomed

Lab Patologi Veteriner

No	NIP	Nama
1	19610914 198702 1 001	Prof. Dr. drh. I Ketut Berata, M.Si
2	19630826 198803 2 001	Prof. drh. Anak Agung Ayu Mirah Adi, M.Si, Ph.D
3	19621228 199203 1 001	Dr. drh. Ida Bagus Oka Winaya, M.Kes
4	19640601 199003 1 002	drh. Ida Bagus Windia Adnyana, Ph.D
5	19790310 200312 1 001	drh. I Made Kardena, MVS

Lab Virologi Veteriner

No	NIP	Nama
1	19590605 198503 2 002	Prof. Dr. drh. Gusti Ayu Yuniati Kencana, MP
2	19601231 198803 1 003	Prof. drh. I Nyoman Mantik Astawa, Ph.D
3	19631027 198903 1 004	Prof. Dr. drh. I Gusti Ngurah Kade Mahardika
4	19631007 199003 1 002	Dr. drh. Ida Bagus Kade Suardana, M.Si
5	19840111 200801 2 005	drh. Tri Komalasari

Lab Bedah dan Radiologi Veteriner

No	NIP	Nama
1	19560610 198602 1 002	Dr. drh. I Ketut Anom Dada, MS
2	19610612 198903 1 004	drh. I Gusti Agung Gde Putra Pemayun, MP
3	19610419 198903 1 001	drh. I Wayan Gorda, M.Kes
4	19600201 198702 1 002	drh. Anak Agung Gde Jaya Wardhita, M.Kes
5	19820825 200812 1 002	drh. I Wayan Wirata, M.Sc
6	19511208 198103 1 001	drh. Pudji Rahardjo, MS
7	19771120 200212 1 001	drh. Anak Agung Gde Oka Dharmayudha, MP
8	19890705 201404 1 002	drh. I Wayan Nico Fajar Gunawan, M.Si
9	19690130 199702 1 002	Dr. drh. I Gusti Ngurah Sudisma, M.Si

Lab Ilmu Penyakit Dalam Veteriner

No	NIP	Nama
1	19680301 199403 1 002	Dr. drh. I Nyoman Suartha, M.Si
2	19620327 198903 1 001	Dr. drh. I Gusti Made Krisna Erawan, M.Si
3	19620809 199003 2 001	drh. Srikayati Widyastuti, M.Si
4	19780714 200501 1 002	drh. I Putu Gede Yudhi Arjentina, M.Si
5	19840510 200812 2 005	drh. Putu Ayu Sisyawati Putriningsih, M.Sc

Lab Fisiologi Veteriner

No	NIP	Nama
1	19601212 198903 1 004	drh. Siswanto, M.Kes
2	19591231 198903 1 011	drh. I Nyoman Sulabda, M.Kes
3	19661231 199403 1 002	drh. I Gede Soma, M.Kes

Lab Farmakologi dan Farmasi Veteriner

No	NIP	Nama
1	19690228 199703 1 003	Dr. drh. I Wayan Sudira, M.Si
2	19561226 198603 1 002	drh. Anak Agung Gde Arjana, M.Kes
3	19580307 198702 1 001	drh. I Made Suma Anthara, M.Kes

4	19710405 199903 1 003	drh. Samsuri, M.Kes
5	19611231 198903 1 013	drh. Ketut Budiasa, MP
6	19790707 200501 1 001	drh. I Made Merdana, MP
7	19821024 200801 2 009	drh. Luh Made Sudimartini, M.Sc

Lab Diagnostik dan Patologi Klinik Veteriner

No	NIP	Nama
1	19600227 198603 1 002	Dr. drh. I Wayan Batan, MS
2	19581005 198403 1 002	Prof. Dr. drh. I Nyoman Sadra Dharmawan, MS
3	19591231 198702 1 006	Prof. Dr. drh. Ida bagus Komang Ardana, M.Kes
4	19621029 198903 2 001	drh. Anak Agung Sagung Kendran, M.Kes
5	19621231 198803 1 017	Prof. Dr. drh. I Made Damriyasa, MS

Lampiran 5. Diagram Administrasi Akademik

